



**SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK  
DALAM SISTEM GAJI DAN UPAH  
PADA PT. ATMINDO  
M E D A N**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HERY RAMADHANI**

**Stb. : 98 830 0013**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 3**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dalam rangka menempuh salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belumlah sempurna seperti yang diharapkan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat bantuan dari dosen pembimbing maupun semua pihak yang terkait di dalamnya dengan judul yang penulis pilih. Oleh sebab itu, dengan selesainya skripsi ini maka penulis mengucapkan banyak terima-kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syahriandy, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II Penulis,
3. Bapak Drs. Rasdianto, MS, Ak, selaku Dosen Pembimbing I penulis,
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh unsur staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Bapak Direksi staf dan karyawan PT Atmindo Medan atas semua kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk atas semua kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi ini.
6. Terkhusus ucapan terima-kasih kepada Ayahanda dan Ibunda sebagai penghormatan dan rasa baktiku, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan bagi penulis bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Demikian juga bagi isteri tercinta “ Tito Fitri “ dan ananda tersayang “ Harry Wijaya Pratama “ semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca sekalian.



Penulis,

( Hery Ramadhani )

## DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
F. Metode Analisis	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian Sistem Pengolahan Data Elektronik	6
B. Tipe-Tipe Sistem Pengolahan Data Elektronik	18
C. Akuntansi Gaji dan Upah	32
D. Prosedur Gaji dan Upah Dengan Sistem Pengolahan Data Elektronik	34
E. Pengawasan Intern Pada Sistem Pengolahan Data Elektronik	40
BAB III. PT. ATMINDO MEDAN	46
A. Gambaran Umum Perusahaan	46
B. Prosedur Gaji dan Upah Dengan Pengolahan Data Elektronik	54

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

C. Pengawasan Intern Pada Pengolahan Data Elektronik .....	60
BAB IV. ANALISIS DAN EVALUASI .....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	



## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Kenyataannya, sebagian besar organisasi saat ini menggunakan Pengolahan Data Elektronik (PDE) yang dalam bahasa asingnya disebut Electronic Data Processing (EDP) paling sedikit sampai titik tertentu untuk memproses data keuangan dan akuntansi. Perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh kepada sistem pencatatan dalam akuntansi. Pencatatan itu perlu didukung oleh bukti-bukti melalui data dan informasi mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran dan dapat dipercaya.

Maka penulis mencoba untuk mengajukan masalah bagaimana mencatat dan menghitung gaji dan upah agar terdapat suatu gambaran tentang perkembangan alat-alat akuntansi yang dipergunakan walaupun secara minimal yaitu dari sistem manual sampai kepada sistem elektronik.

Pembahasan yang penulis ajukan ini menyangkut bagaimana cara mencatat dan menghitung gaji dan upah berdasarkan sistem elektronik secara teori seperti yang penulis peroleh dari perkuliahan dan buku-buku yang berhubungan dengan cara pencatatan gaji dan upah, dan bagaimana cara mencatat dan mengelola data keuangan terutama data gaji dan upah perusahaan yang disurvei.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul “ **SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK DALAM SISTEM GAJI DAN UPAH PADA PT. ATMINDO MEDAN** ”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan pada PT. Atmindo Medan maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

“Apakah sistem elektronik data processing dalam pemberian gaji dan upah telah memenuhi prinsip pengendalian intern ”.

## C. Hipotesis

Menurut Winarno Surakhmad, hipotesis adalah “ Perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal, yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam menyelidiki untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Jadi secara garis besarnya hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang dihadapi dan kebenarannya masih perlu dibuktikan ”.<sup>1</sup>

Adapun hipotesis dari perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

“Sistem elektronik data processing dalam pemberian gaji dan upah pada perusahaan belum memenuhi prinsip-prinsip pengendalian intern ”.

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1994, hal. 39.

#### D. Luas dan Tujuan Penelitian

Berhubung terbatasnya waktu, pengetahuan serta biaya maka dalam penyusunan tulisan hanya membatasi luasnya penelitian dalam bidang penerapan sistem PDE dalam akuntansi gaji dan upah di PT. Atmindo Medan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat kemungkinan apakah Sistem PDE yang diterapkan telah didukung oleh data yang relevan dengan permasalahan yang terjadi.
2. Penulis ingin lebih memperluas cakrawala pengetahuan di bidang Sistem PDE,
3. Memberikan sumbang saran apabila berguna bagi perusahaan ataupun masukan yang kiranya perlu bagi perusahaan dalam hal mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

#### E. Metode Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh data dan informasi tersebut adalah dengan menggunakan 2 (dua) metode pendekatan yang terdiri dari :

1. Penelitian Kepustakaan (library research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara membaca buku-buku, majalah-majalah dan brosur-brosur yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini.



2. Penelitian Lapangan (field research) yaitu untuk mendapatkan data primer, penulis langsung mengunjungi PT. Atmindo Medan guna memperoleh data yang sehubungan dengan masalah yang dihadapi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui :

1. Pengamatan (observation) yaitu dengan mengunjungi langsung ke objek penelitian,
2. Wawancara (interview) yaitu dengan pihak perusahaan khususnya pada pihak yang berhak dan berwenang memberikan masukan kepada penulis,
3. Daftar pertanyaan (questionnaire) yaitu dengan menyusun daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

## F. Metode Analisis

Adapun metode yang digunakan untuk mengadakan penelitian digunakan dua metode analisis yaitu :

1. Analisis deskriptif, yaitu metode penganalisaan dengan mengumpulkan data penelitian kemudian baru dianalisa dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti,
2. Analisis komparatif, yakni suatu metode penganalisan yang bertitik tolak pada prinsip-prinsip yang kebenarannya telah diterima secara umum untuk kemudian membandingkannya dengan fakta-fakta yang ada dalam praktek sebagai suatu kenyataan khusus sehingga diperoleh penyimpangan maupun persesuaian di antara keduanya.

Dari kedua analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan dan selanjutnya menyusun saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pemecahan masalah yang diteliti oleh perusahaan.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian System Pengolahan Data Elekonik

Kemajuan yang dicapai oleh suatu organisasi/perusahaan akan membawa perubahan-perubahan yang sangat berarti. Perubahan ini akan datang semakin cepat dan akan menimbulkan kerumitan-kerumitan dalam organisasi. Adanya perubahan ini akan membutuhkan lebih banyak informasi, dan tentang berbagai cara untuk meningkatkan efektivitas. Akibat dari banyaknya informasi yang dibutuhkan mengharuskan diadakannya metode dan prosedur baru dalam mengumpulkan, mengeluarkan dan mengevaluasi informasi ini agar dapat digunakan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang vital. Untuk menghasilkan informasi dari hubungan berbagai unsur-unsur yang terlibat dalam organisasi berdasarkan kepada fungsi-fungsi pokok yaitu :

( 1 ) memasukkan data ke dalam sistemnya; ( 2 ) mengolah data tersebut menyusun kembali data input dan arsip penyimpanannya serta catatan-catatan; ( 3 ) menyediakan dan menyimpan arsip-arsip penyimpanannya; ( 4 ) mengembangkan prosedur-prosedur yang akan menentukan data mana yang diperlukan, dan kapan serta dimana data itu dapat diperoleh, dan untuk apa data itu dipergunakan, serta memberikan instruksi yang harus diikuti oleh pengolahannya; dan ( 5 ) menyiapkan laporan outputnya.<sup>2</sup>

Kelima fungsi pokok tersebut terlaksana dengan baik bila memadainya sistem manajemen yaitu struktur organisasi. Struktur dan prosedur yang diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian serta didukung oleh tersedianya data serta

---

<sup>2</sup> Robert G. Murdick, Joel E. Ross, James R. Claggett, **Information System For Modern Management**, Edisi Ketiga, Terjemahan J. Djamil, Erlangga, Jakarta, 1990, hal. 98.

informasi : Informasi mengenai sasaran, sumber daya, lingkungan, kebijakan (policies), operasi serta perbandingan prestasi kerja dengan rencana yang telah dibuat.

Khususnya pada pengolahan data, diperlukan peralatan yang mencukupi dan selaras yang dapat memberikan kemampuan untuk mengeluarkan (mengakses) data secara ekonomis dan dengan kecepatan yang tinggi. Kegiatan ini dilakukan oleh piranti komunikasi elektronik khusus, dan oleh komputer berikut perangkat kerasnya. Dengan demikian bahwa kerja piranti elektronik komputer merupakan alat pengolah data elektronik yang mendasar, dan sebagai unsur yang hakiki dari sebuah sistem informasi.

Cecil Gillespie memberikan definisi : " Electronic Data Processing is the collection of any form of data, manipulation of the data, and output by electronic as distinguished from mechanical means".<sup>3</sup>

Dari pernyataan Cecil di atas, dapat dikatakan komputer adalah pemroses informasi ( Information Processor ), yaitu ia mengambil informasi dan memprosesnya menjadi bentuk yang berbeda melalui tiga tahap, yaitu :

- Mengumpulkan data
- Memanipulasi atau menangani data, dan
- Mendistribusi atau mengirim keluar data atau informasi untuk tujuan tertentu.

---

<sup>3</sup> Cecil Gillespie, **Accounting System, Procedures and Methods**, Third Edition, Prentice-Hall of India, New Delhi, 1991, hal. 554.

## 1. Konsep-Konsep Dasar Komputer

### a. Definisi

Banyak definisi yang dapat dibuat untuk menjelaskan apakah komputer itu sebenarnya. Jika dilihat dari akar komputer itu sendiri, kata komputer berasal dari bahasa Inggris, *to compute* yang artinya adalah menghitung. Jadi komputer berarti alat untuk menghitung.

Perkembangan teknologi dan ilmu komputer selanjutnya telah memberikan berbagai kemampuan lain dari komputer, sehingga definisi komputer pun mengalami perubahan. Beberapa definisi komputer berikut ini yang telah disesuaikan dengan perkembangan piranti serta kegunaan komputer antara lain :

"... a computer is an electronic computational device having internal storage, a stored program of instructions, and the capability for modification of the set of the set instructions during the execution of the program".<sup>4</sup>

"... definisi komputer yang cukup baik ialah pengolah data yang bekerja secara elektronik dengan kecepatan dan ketelitian yang sangat tinggi dan mampu mengerjakan berbagai proses dengan keterlibatan manusia yang minimum".<sup>5</sup>

### b. Arsitektur Dasar Komputer

Komputer dilihat dari ukuran dan bobotnya digolongkan dalam empat jenis, yaitu ; komputer rangka / skala besar ( *mainframe computer* ), komputer mini atau

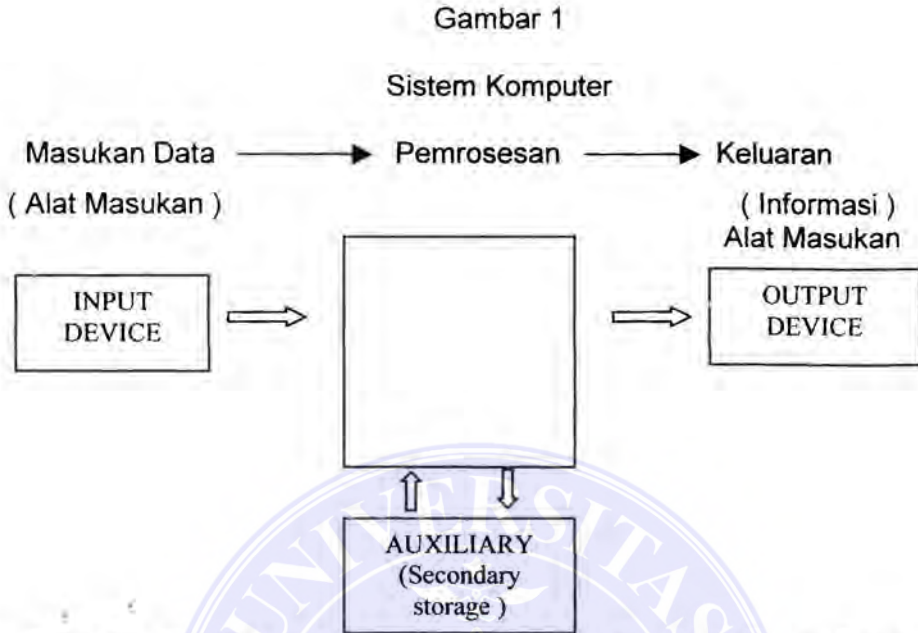
---

<sup>4</sup> Gordon B. Davis, **Computer Data Processing**, Second Edition, Mgraw-Hill International Book Company, 1992, hal. 4.

<sup>5</sup> Darwin Sitompul, **Pengenalan Komputer dan Dasar-Dasar Dos**, Intermedia, Jakarta, 1994, hal. 9.

komputer skala menengah, komputer mikro atau komputer pribadi ( personal komputer ) atau disebut juga komputer desktop, karena bisa menjadi alat perlengkapan meja kerja, dan komputer portable/ laptop/ note book computer atau komputer yang bisa dibawa-bawa.

Arsitektur dasar dari keempat jenis komputer tersebut adalah sama. Akan tetapi pembahasan selanjutnya dipusatkan pada komputer mikro, mengingat komputer mikro atau personal komputer sangat luas pemakaiannya di masyarakat. Penggunaan komputer mikro selain lebih murah, mudah dalam perawatan, juga memiliki kemampuan pengolahan yang tidak kalah dengan komputer-komputer yang ukurannya lebih besar. Ditunjang pula dengan tingkat *kompatibilitas* antara perangkat keras dengan perangkat lunak maupun dengan perangkat-perangkat lain. Untuk dapat memanfaatkan komputer secara maksimal, empat komponen utama ( perangkat keras, sistem operasi, perangkat lunak dan perangkat bantu ) harus bekerja secara terpadu. Perangkat keras yang merupakan mesin utama komputer, bekerja dengan bantuan sistem operasi atau perangkat lunak serta disalurkan melalui perangkat bantu untuk *input* dan *output*.



Sumber : Darwin Sitompul, *Pengenalan Komputer dan Dasar-Dasar Dos*, Intermedia, Jakarta, 1994, hal. 10.

### c. Perangkat Keras ( Hardware )

Perangkat keras yang sesuai dengan sistem komputer terdiri-dari beberapa bahagian, yakni :

- 1) Papan induk ( mother board )
- 2) Papan atau kartu ekspansi ( expansion board atau expansion card ) dan kontroler.
- 3) CPU ( Central Processing Unit ) atau mikroprosesor.
- 4) Memori
- 5) Penyimpanan data ( storage ) dan penggerak disket ( disk-drive ).
- 6) Papan atau kartu video ( video board atau video card )
- 7) Papan Ketik ( keyboard )
- 8) Monitor

Bahagian atau komponen tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima komponen utama, yaitu "(1) central processing unit, (2) Input equipment, (3) Output equipment, (4) Computer communication equipment, dan (5) kombinasi input/output (I/O) atau secondary storage.

### 1) Central Processing Unit ( CPU )

Disebut juga mikroprosesor adalah bahagian terpenting dari sebuah komputer yang merupakan unit pemroses utama. Di dalam mikroprosesor terdapat *register*, yakni daerah memori tempat data diproses. Informasi mengalir ke dan dari mikroprosesor melalui bus data ( data bus ), yang merupakan jalur bagi data. Bus yang lain, yakni bus alamat ( *address bus* ) bertugas mengalokasikan data untuk disimpan ke dalam memori eksternal yang berada diluar mikroprosesor. Pelaksanaan pengolahan data di dalam CPU berlangsung dengan memberikan perintah atau melalui program-program yang dapat diterima oleh komputer tersebut. Dan seluruh data disimpan ke dalam memori / storage. Ada dua jenis memori yang penting yaitu ROM ( *read only memory* ) dan RAM ( *random acces memory* ).

ROM adalah jenis memori yang hanya dapat dibaca oleh komputer yang biasanya menjadi tempat program yang disebut BIOS ( *basic input output system* ), yaitu program yang mengendalikan komputer sebelum komputer membaca sistem operasi ( *operating system* ) yang lain. BIOS ini memeriksa apakah memori RAM, dan perangkat-perangkat lain sudah siap atau berfungsi dengan baik.

RAM merupakan satu media penyimpanan ( *storage* ) yang dapat menerima masukan dan membaca. Menerima masukan maksudnya data yang ditulis di



dalamnya dapat dihapus, ditimpa atau diganti dengan data lain. Tulisan tersebut akan hilang apabila catu daya diputuskan. Ukuran RAM ini dihitung dengan *byte* dan disesuaikan dengan jenis atau mikroprosesor komputer yang digunakan. Ada komputer yang mempunyai RAM 640 kB ( kilo bytes ), 1 mega byte, 4 atau 8 mega bytes. Setiap byte memiliki satuan terkecil yang disebut bit ( binary digit ). Setiap byte terdiri dari 8 bit, 1 kB sama dengan 1024 bytes, 1 MB terdiri dari 1024 kB dan 1 GB ( giga byte ) = 1024 kB. Selain memori ROM dan RAM, bekerjanya mikroprosesor didukung oleh ALU ( aerithmetic logical unit ), dan CU ( control unit ). ALU berfungsi untuk melakukan perhitungan dan logika dan CU bertugas untuk mengatur seluruh kegiatan komputer, termasuk di dalamnya proses input dan output.

## 2) Input Equipment

Proses masuknya data ke komputer melalui suatu alat masukan (input equipment atau input device ). Ada beberapa jenis input device, antara lain : alat pembaca kartu plong ( punched card readers ), alat pembaca pita kertas plong, keyboard, magnetic ink character recognition ( MICR ) dan lain-lain. Diantara alat masukan tersebut papan ketik atau keyboard yang paling umum digunakan.

## 3) Output equipment

Alat keluaran ( output equipment atau output device ) adalah alat yang berfungsi untuk mengubah informasi dari komputer agar dapat dibaca. Keluaran tersebut berupa karakter atau kode-kode yang telah diterjemahkan komputer melalui proses input. Seperti halnya alat masukan, terdapat banyak alat keluaran.

Diantaranya yang banyak digunakan pemakai komputer adalah video display ( monitor ) dan printer.

#### 4) Komputer Communication Equipment

Alat komunikasi, baik antar komputer dengan komputer lain, maupun antara komputer dengan sebuah sistem data basis, digunakan modem (modulator-demodulator ) dan pesawat telepon dan satelit. Ada dua jenis modem yang dapat dipakai pada komputer yaitu modem internal dan model external. Modem internal dipasang pada Slot ekspansi seperti halnya kartu-kartu ekspansi lainnya. Modem eksternal memiliki kotak tersendiri dan dipasang diluar komputer dan dihubungkan ke port serial komputer.

Ada beberapa konsep dasar komunikasi komputer ( computer communication ) dan selanjutnya disebut konsep jaringan komputer, yaitu sistem yang disebut LAN ( local area network ) yang menghubungkan komputer-komputer dilokasi tertentu dengan sistem kabel dengan topologi tertentu ( star, ring, bus ) dengan jaringan yang relatif pendek. Untuk jarak yang relatif jauh atau areal yang relatif luas, dikenal pula konsep WAN ( Wide Area Network ) yang menghubungkan komputer dalam daerah yang lebih luas. Dengan bantuan modem ( Modulator Demodulator ), jaringan telepon, dan bahkan satelit-satelit komunikasi.

#### 5) Kombinasi Input Output

Kombinasi input output ( I / O ) atau disebut juga *secondary storage devices* adalah alat yang digunakan untuk menyimpan masukan dan keluaran dari komputer. Hal ini disebabkan karena kapasitas RAM yang terbatas sehingga harus

menggunakan alat input output yang lain. Alat tersebut diantaranya pita magnetis, cakram magnetis, drum magnetis dan mass storage systems.

## 2. Komunikasi Data

Komunikasi data menambah dimensi khusus dalam penggunaan sistem komputer. Perkembangannya begitu meroket, terutama pada tahun-tahun terakhir ini. Saat ini, hampir tidak mungkin kita memikirkan suatu sistem komputer yang tidak memiliki fasilitas komunikasi data. " Komunikasi data merupakan gabungan dua teknik yang sama sekali dapat dikatakan berbeda, yaitu pengoalahan data ( data processing ) dan telekomunikasi ( telekomunication )".<sup>6</sup>

Secara umum dapat dikatakan bahwa komunikasi data memberikan fasilitas jarak jauh dengan sistem komputer. Unit jaringan yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi data jarak jauh dengan komputer disebut terminal. Jaringan yang digunakan untuk pertukaran informasi antar sistem komputer dan terminal disebut jaringan telekomunikasi ( telecommunication network ). Dan link ( hubungan antara sistem komputer dengan terminal dalam terminologi komunikasi data itu disebut data link.

---

<sup>6</sup> Darwin Sitompul, (et. Al), Makalah, "**Komunikasi Data, Materi dan Handout**", Pelatihan Sistem Analisis dan Desain Komputer Perguruan Tinggi Sasaran Proyek HEDS-JICA, Kerja Sama Unsyiah Dengan Heds-JICA, UPT Pusat Universitas Medan Area, 1993, hal. 14.

Gambar : 2

Hubungan Komunikasi Data



Sumber : Darwin Sitompul, *Pengenalan Komputer dan Dasar-Dasar Dos*, Intermasa, Jakarta, 1994, hal. 15.

**a. Penerapan Sistem Komunikasi Data**

Berdasarkan bidangnya, penerapan-penerapan komunikasi data dapat dipisah dalam beberapa kelompok, diantaranya :

- 1) Sistem Terpusat (centralized system )
- 2) System Terdistribusi (distributed system ) atau sistem tersebar
- 3) Sistem Jaringan ( network )

Sistem terpusat berlaku pada komputer mini dan skala besar ( main frame ). Dengan berkumpulnya data dari beberapa terminal dalam satu pusat data yaitu sentral processing unit ( cpu ). Terminal-terminal yang tidak memiliki CPU tersebut disebut dumb terminal.

Kelebihan dengan menggunakan sistem ini adalah :

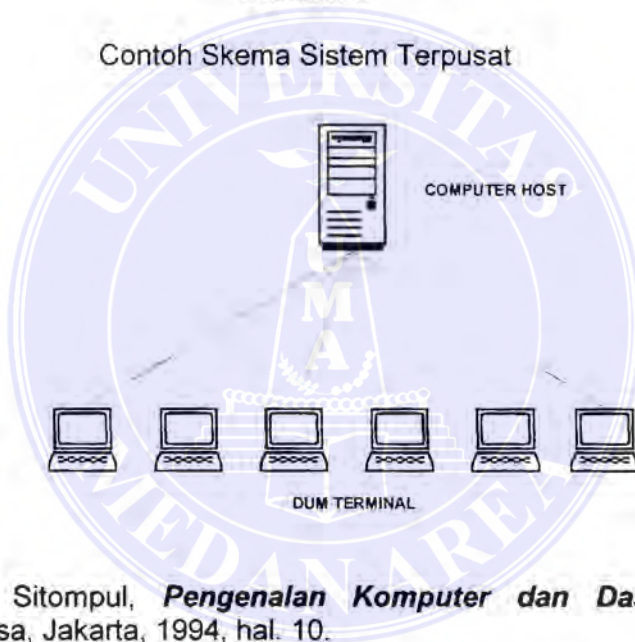
- Melayani time sharing ,

- Semua aplikasi dikontrol oleh kontrol pusat , dalam hal ini efisiensi terhadap pemakaian CPU
- Sistem keamanannya lebih baik.

Sistem ini juga memiliki beberapa kelemahan seperti, penambahan terminal akan menurunkan kinerja sistem keseluruhan , bila pusat data mengalami gangguan , maka semua sistem akan tidak berfungsi.

Gambar 3

## Contoh Skema Sistem Terpusat



Sumber : Darwin Sitompul, ***Pengenalan Komputer dan Dasar-Dasar Dos***, Intermasa, Jakarta, 1994, hal. 10.

Sistem terdistribusi adalah satu upaya penggunaan sistem dalam mengatasi kelemahan sistem terpusat. Pada sistem bergabung beberapa komputer yang masing-masing mempunyai CPU sendiri . Sistem dumb terminal digantikan oleh intelligent terminal atau dikenal juga dengan nama smart terminal . Pada umumnya sistem ini dihubungkan menurut diagram tree ( pohon ).

Keuntungan menggunakan sistem ini adalah :

- Komunikasi antar terminal dapat berlangsung
- Beban kerja komputer berkurang
- Kerusakan pada satu lokasi tidak mengganggu kerja keseluruhan sistem
- Pengembangan sistem lebih mudah
- Susunan sistem dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan atau organisasi perusahaan
- Pemeliharaan data lebih mudah dan keamanan data lebih terjamin
- berfungsi sebagai multi user , multi talking.

Sistem jaringan adalah penggabungan komputer-komputer dalam sebuah jaringan komputer ( computer network ). Sistem jaringan komputer yang banyak dipasarkan oleh instansi-instansi atau perusahaan-perusahaan adalah sistem jaringan komputer lokal ( local area network ) dan sistem jaringan komputer skala besar (wide area network ) yang dapat menghubungkan beberapa LAN yang tersebar.

#### **b. Sistem Topologi Pada Lan**

Jaringan LAN yang dihubungkan oleh kabel-kabel dirancang berdasarkan topologi dan mesin protokolnya ( protocol engine ) Topologi ialah pola yang dianut dalam merangkai jaringan-jaringan komputer , yang menunjukkan bagaimana bentuk hubungan server dengan work station atau antara work station dengan work station lainnya. Ada beberapa jenis topologi, yaitu :

- 1) Topologi Bintang ( star )
- 2) Topologi Bus Liner ( linear Bus )
- 3) Topologi Cincin ( Ring )
- 4) Topologi Pohon ( tree )

Dari keempat sistem topologi bahwa sistem topologi bintang lebih baik. Dapat dikatakan lebih baik karena dengan sistem topologi ini kerusakan pada kabel dapat segera diketahui , mudah untuk pengembangan jaringan dan mudah melakukan perubahan -perubahan pada tata letak kabel. Akan tetapi sitopologi ini lebih mahal karena menggunakan banyak kabel.

## B. Tipe-Tipe System Pengolahan Data Elektronik

Sebuah sistem informasi terdiri dari lima komponen dasar, sebagaimana diperlihatkan dalam gambar 4. Dalam sistem manual, manusia yang melakukan lima fungsi pokok ini.

Gambar 4

Komponen Pokok Dari Sebuah Sistem Informasi



Sumber : Robert G. Murdick, Joel R. Ross, James R. Claggett, **Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern**, Edisi Ketiga, 1990, hal. 98.

Pengetahuan manusia dan penyimpanan informasi adalah apa yang dapat diperoleh dan disimpan dalam ingatannya atau dalam suatu sumber di sekelilingnya. Informasi ini kemudian harus dapat diambil kembali dan dimanfaatkan. Untuk membantu ingatannya, orang menggunakan berbagai sarana, termasuk buku-buku catatan, formulir-formulir, dan catatan-catatan lainnya. Semua sistem pengolahan data dengan komputer yang umumnya banyak ditemukan dalam perusahaan (seperti perhitungan gaji dan upah, administrasi piutang, pengolahan faktur, administrasi persediaan barang, penjadwalan produksi, pengiriman barang) pada dasarnya serupa, karena semuanya memiliki komponen-komponen pokok dari setiap sistem.

Pada proses pengolahan data ada tiga hal yang menjadi kunci keberhasilan dan efisiensinya suatu sistem yang berjalan yaitu baiknya penempatan field record dan file. Yang dimaksud dengan field adalah tempat yang disediakan untuk suatu data atau unsur data. Misalnya dalam catatan pembelian, field yang pertama digunakan untuk menunjukkan kode persediaan. Field kedua digunakan untuk nama persediaan dan field yang ketiga untuk kuantitas persediaan dan seterusnya.

Kumpulan dari beberapa field yang saling berhubungan disebut record. Sedangkan kumpulan dari record-record yang sejenis disebut file.



Gambar 5

## Catatan Bon/Faktur Penjualan

No.	Kode	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Total Harga
1	A301	Carvil	35.000	10	350.000
2	B201	Kaos H&R	25.000	20	500.000
...	...	.....	.....	...	.....

Record →

↓  
Field

Sumber : Robert G. Murdick, Joel R. Ross, James R. Claggett, **Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern**, Edisi Ketiga, 1990, hal. 99.

Pemrosesan file yang selanjutnya disebut pemrosesan data dibedakan dalam dua cara yaitu secara berkelompok (disebut batch processing), dan secara satu per satu (disebut on line processing). Bath processing adalah cara memproses data dengan cara mengumpulkan transaksi yang terjadi sampai saat tertentu, untuk kemudian diproses bersama-sama. Cara online processing yaitu proses pendataan/pemasukan langsung data-data ke komputer setelah terjadinya transaksi. Misalnya penggunaan electronic, data gister yang dihubungkan dengan jaringan komputer, data dapat langsung diproses pada saat transaksi dimasukkan ke dalam mesin tersebut.

Kedua cara tersebut dapat juga dikombinasikan bersama-sama sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pekerjaan, sehingga ada tiga cara (metode) untuk memproses data yaitu :

## 1. Terminal Entry/On Line Processing.

Dalam cara ini data dimasukkan lewat terminal setiap kali tersedia data dan langsung diproses oleh komputer. Dengan demikian terminal merupakan alat masukan (input). Di samping itu, hasil/keluaran (output) dari data/transaksi yang diproses juga akan nampak pada terminal, sehingga terminal itu juga merupakan alat output.

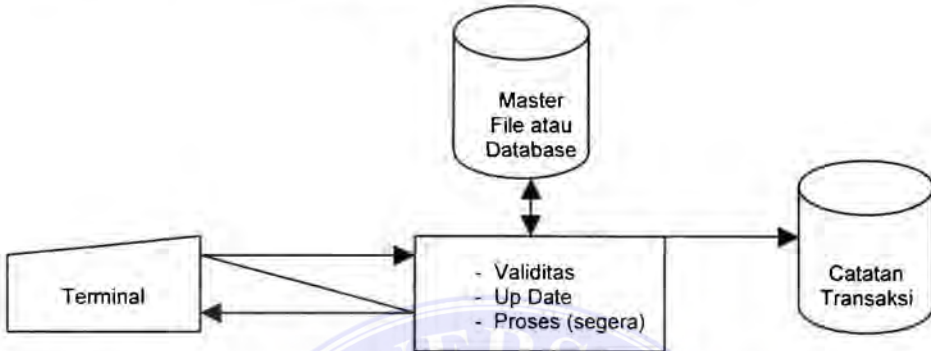
Terminal Entry/On-line processing ini dapat dilaksanakan dalam empat cara yang berbeda sebagai berikut :

- a. Transaksi yang dimasukkan ke komputer akan diproses sampai selesai, termasuk up-date (penyesuaian) data dalam master file atau database. Langkah-langkah dalam cara ini adalah sebagai berikut :
  - 1) Data (transaksi) yang diterima dimasukkan ke komputer lewat terminal segera sesudah transaksi terjadi.
  - 2) Komputer melakukan pengecekan validitas transaksi. Terjadinya suatu kesalahan maka akan nampak langsung di layar.
  - 3) Bila data (transaksi) benar, maka komputer akan memproses data/transaksi itu dan hasilnya nampak di layar monitor.

Penggunaan cara ini (Gambar 6) mengakibatkan master file selalu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan terjadinya transaksi.

Gambar 6

Memproses Transaksi Sampai Selesai, Termasuk Up-Date Data Dalam Master File Atau Database



Sumber : Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996, Halaman 77.

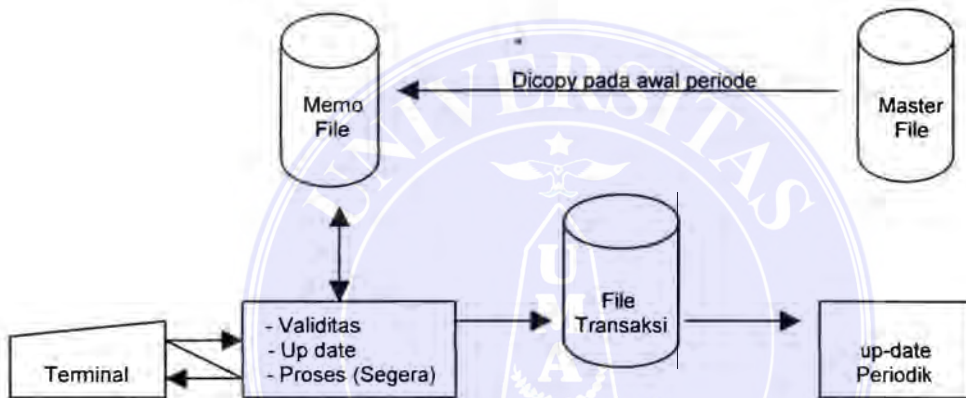
- b. Transaksi yang dimasukkan dalam komputer akan diproses bersama dengan menyesuaikan (up-date) file memo/file perubahan (change file), sedangkan master file yang sesungguhnya (permanent file) akan disesuaikan (up-date) setiap periode tertentu.
- 1) Data (transaksi) yang terima dimasukkan ke komputer lewat terminal segera sesudah transaksi itu terjadi.
  - 2) Komputer melakukan pengecekan validitas transaksi. Terjadinya suatu kesalahan maka akan nampak langsung di layar.
  - 3) Bila data (transaksi) benar, maka data/transaksi akan diproses , dan sekaligus membentuk file salinan dari master file.
  - 4) Setiap akhir periode (harian, mingguan, atau periode lain) file transaksi digunakan untuk menyesuaikan master file.

- 5) Pada awal periode (harian, mingguan, atau periode lain ) master file yang sudah di up-date akan di copy untuk digunakan pada proses pendataan berikutnya.

Cara ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 7 :

Memproses Transaksi Bersama Dengan Menyesuaikan Data Dalam Memo/Change File



Sumber : Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996, Halaman 78.

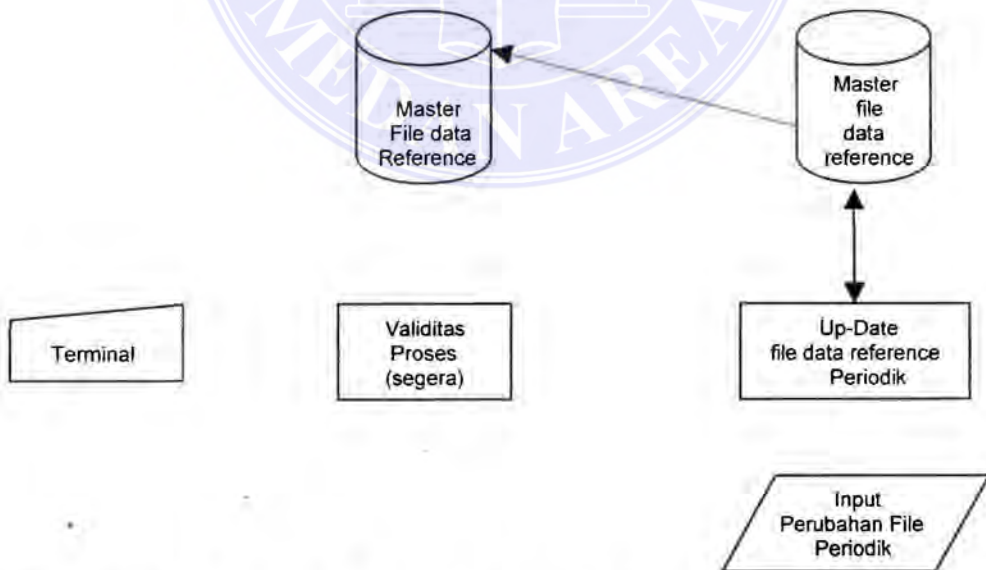
- c. Transaksi yang dimasukkan ke komputer akan segera diproses sampai selesai sedangkan proses penyelesaian data reference dilakukan secara periodik.
- 1) Data (transaksi) yang diterima dimasukkan ke komputer lewat terminal segera sesudah transaksi itu terjadi.
  - 2) Komputer melakukan pengecekan validitas transaksi. Terjadinya suatu kesalahan maka akan nampak langsung di layar.

- 3) Bila data (transaksi) benar, maka data/transaksi akan diproses, dan menggunakan referensi dari master file data reference. Keluaran (output) akan nampak pada layar monitor.
- 4) Data yang digunakan untuk menyesuaikan master file data reference dikumpulkan, dan setiap periode tertentu (harian, mingguan, atau periode lain) digunakan untuk menyesuaikan (up-date) master file data reference .
- 5) Master file data reference yang sudah disesuaikan (up-date) digunakan sebagai data reference untuk memproses transaksi yang terjadi (seperti langkah nomor 3 di atas).

Bentuk langkah di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 8

Memproses Transaksi Dengan Segera Dan Mengup-Date Data Reference Secara Periodik.



Sumber : Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996, Halaman 80.

- d. Transaksi (data) yang terjadi akan segera diproses oleh komputer tanpa memerlukan data reference dalam master file atau database. Transaksi seperti ini biasanya bukan merupakan transaksi sesungguhnya, tetapi merupakan perhitungan-perhitungan yang perlu dilakukan dalam suatu analisis tertentu.

## 2. Terminal Entry/Batch Processing

Metode ini merupakan gabungan dari kedua cara dasar dalam memproses data dengan komputer. Dalam cara ini transaksi (data) yang terjadi langsung dimasukkan lewat terminal, tetapi tidak diproses dengan segera. Data yang dimasukkan disimpan dulu dalam suatu file transaksi menunggu saat prosesnya secara bersama-sama. Transaksi yang terjadi akan dicek validitasnya sebelum dicatat dalam file transaksi.

Metode terminal entry/batch processing dibedakan dalam dua cara, tergantung pada pengecekan validitas transaksinya, yaitu :

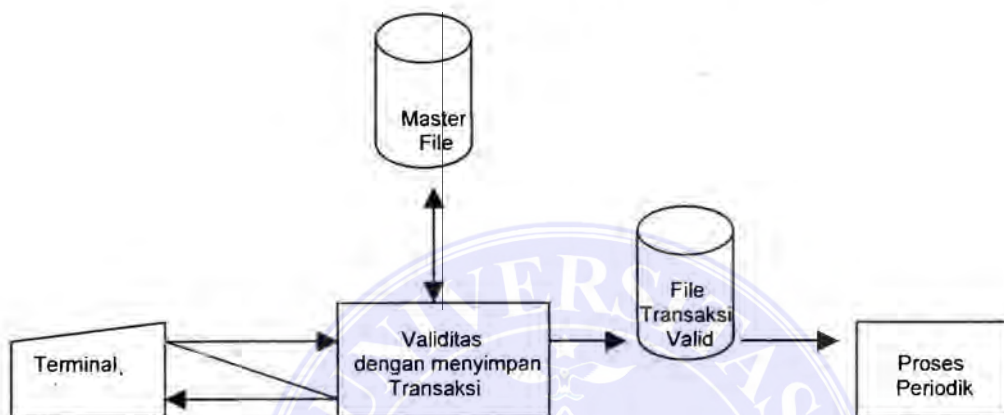
- a. *Validitas transaksi dicek dengan menggunakan data reference.*
- 1) Data (transaksi) yang terjadi dimasukkan lewat terminal pada saat transaksi terjadi.
  - 2) Validitas transaksi dicek dengan menggunakan file data reference.

Contoh transaksi ini adalah pengeluaran kas. Apabila perusahaan akan membayar utang, maka transaksi pengeluaran kas memerlukan data reference yang ada dalam file utang, misalnya jumlah utang yang harus dibayar, nomor faktur, tanggal pembelian dan lain-lainnya. Transaksi pengeluaran kas ini dimasukkan lewat terminal ada saat terjadinya, tetapi prosesnya baru dilakukan setiap periode.

Bentuk langkah di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 9

Terminal Entry/Batch Processing bila validitas transaksi dicek dengan menggunakan file data reference.



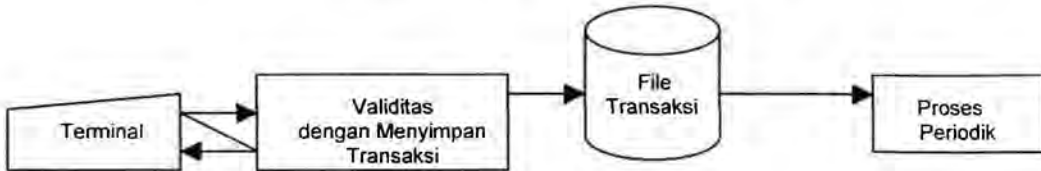
Sumber : Zaki Baridwan, ***Sistem Informasi Akuntansi***, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996, Halaman 81.

- 3) Transaksi yang valid disimpan dalam file transaksi yang setiap periode (harian, mingguan, atau periode lain) akan diproses.
- b. Validitas transaksi dicek dengan menggunakan program-program yang berisi nilai-nilai tertentu. Apabila validitas transaksi dicek dengan menggunakan program yang berisi nilai-nilai tertentu, maka tidak digunakan untuk mengecek validitas transaksi ini akan berisi nilai-nilai yang berlaku untuk seluruh transaksi sejenis.

Gambar dari cara ini seperti Gambar dibawah ini.

Gambar 10

Terminal Entry/Bacth Processing Bila Validitasnya Transaksi Dicek Dengan Program Yang Berisi Nilai Tertentu



Sumber : Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996, Halaman 22.

Contoh transaksi yang diproses dengan cara ini adalah transaksi pembuatan faktur penjualan. Validitas harga jual dapat dicek dengan menggunakan program komputer yang berisi harga minimum dan maksimum, sehingga bila terdapat harga jual yang melebihi batas ini dapat diketahui cessing ini dapat menggabungkan keuntungan dari cara on-line dan batch processing, tetapi karena data diproses secara periodik maka filenya tidak selalu up-to-date.

### 3. Batch Entry / Batch Processing

Yang dimaksud batch entry/batch processing adalah proses memasukkan sekelompok data kedalam komputer sekaligus, sedangkan yang dimaksud dengan batch processing adalah proses sekelompok data oleh komputer sekaligus. Jika dibandingkan dengan on-line processing maka batch processing dapat menggunakan komputer dengan lebih efisien, karena sekali proses sekelompok data dapat diselesaikan.



Dalam batch entry sekelompok data harus dimasukkan pada waktu yang bersamaan, hal ini tidak menjadi masalah bila tersedia media penyimpanan dan pemrosesan data yang baik. Media tersebut dapat berupa harddisk (fixed disk) atau floppy disk (disket). Batch processing juga dapat memanfaatkan kontrol total untuk pengecekan, disamping itu, setiap batch dapat diberi nomor yang berguna untuk reference. Akan tetapi karena transaksi yang akan diproses itu harus dikumpulkan lebih dahulu, maka file yang ada tidak selalu up-to-date.

Proses data (transaksi) dengan menggunakan batch processing dapat dilakukan dalam dua bentuk yang berbeda. Perbedaan dari kedua bentuk ini adalah pada urutan data yang akan diproses. Kedua bentuk tersebut adalah :

- a. Batch processing dengan urutan data seperti yang ada dalam file.

Dalam cara ini transaksi yang terjadi dapat diproses maka diperlukan untuk mensortir transaksi ke dalam urutan yang sama dengan urutan data dalam file. Sesudah file transaksi mempunyai urutan yang sama dengan urutan data dalam file maka proses data dapat dilakukan. Proses data yang seperti ini disebut sequential file processing.

- b. Batch processing dengan urutan transaksi.

Dalam cara ini transaksi yang terjadi tidak perlu disortir terlebih dahulu karena transaksi yang ada akan diproses dengan urutan transaksi. Karena proses datanya tidak seperti urutan dalam master file harus bersifat direct access, sehingga media yang dapat digunakan hanyalah disk. Cara ini sebaiknya digunakan bila untuk mensortir transaksi diperlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan proses yang tidak menggunakan data dalam file.

Ketiga metode proses data dalam pengolahan data dengan pengolahan data elektronik (electronic data processing) tetap mengacu pada tiga tahapan pokok yaitu input, proses dan output. Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar dapat diandalkan ketiga tahapan tersebut harus saling mendukung.

Bersamaan dengan itu tersedianya bukti-bukti transaksi yang melibatkan di dalam seluruh subsistem yang ada maka perlu direncanakan bukti yang sesuai untuk setiap jenis transaksi. Pada pokoknya terdapat dua kelompok bukti transaksi yang akan diproses menjadi informasi, yaitu bukti transaksi yang berasal dari luar perusahaan, disebut bukti ekstern, dan bukti-bukti transaksi dari dalam perusahaan, disebut bukti intern.

Karena bukti ekstern itu berasal dari luar perusahaan, dan perusahaan tidak dapat mempengaruhi isi maupun bentuknya maka perencanaan bukti transaksi untuk suatu sistem informasi akuntansi hanya untuk bukti-bukti intern. Pada umumnya bukti intern dari suatu perusahaan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Bukti transaksi penjualan dan penerimaan kas, terdiri dari formulir-formulir:
  - a. Pesanan (order) penjualan
  - b. Perintah pengiriman
  - c. Faktur penjualan
  - d. Surat pengangkutan (bill of lading)
  - e. Bukti memo (debit maupun kredit)
  - f. Pernyataan piutang (bukan bukti transaksi).
2. Bukti transaksi pembelian dan pengeluaran kas, terdiri dari formulir-formulir :
  - a. Permintaan pembelian (jika prosedur pembelian berdasar anggaran, atau transaksinya timbul dari proses transaksi sebelumnya, maka formulir ini dapat diadakan).
  - b. Permintaan penawaran harga.
  - c. Order pembelian
  - d. Laporan penerimaan barang.
  - e. Bukti kas keluar (voucher pengeluaran).
  - f. Bukti pengeluaran kas kecil.
  - g. Daftar pengeluaran kas kecil (formulir ini bukan bukti transaksi).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

3. Bukti transaksi untuk pengelola dan penggajian, terdiri dari formulir-formulir:
  - a. Surat lamaran kerja .
  - b. Surat pengangkatan.
  - c. Surat pemberhentian.
  - d. Kartu hadir, bisa berbentuk clock cards.
  - e. Kartu kerja, bisa berbentuk job ticket.
  - f. Cek gaji atau amplop gaji.
  - g. Stroom gaji.
4. Bukti transaksi untuk akuntansi biaya, terdiri dari formulir-formulir :
  - a. Bukti pengeluaran barang gudang.
  - b. Bukti transfer
  - c. Bukti memo
  - d. Kartu gudang (bukan bukti transaksi)
  - e. Kartu barang (bukan bukti transaksi)
  - f. Kartu perhitungan persediaan ( untuk perhitungan fisik atas barang-barang dalam gudang).<sup>7</sup>

Di dalam penyusunan sistem informasi akuntansi. Selain perencanaan bukti-bukti transaksi yang rapi, sistem pengkode-an juga mempunyai peranan yang penting. Hampir dalam setiap formulir dan catatan digunakan kode, karena dengan kode ini, penyimpanan maupun proses data akan dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Ada beberapa macam kode yang dapat digunakan,yaitu :

1. Kode yang dibuat dengan menggunakan hurup (alpha betic)
2. Kode dengan angka (numeric)
3. Kode dengan mengkombinasikan huruf dan angka sehingga dapat menggabungkan kelebihan dari kode huruf dan kode angka.

Beberapa tahapan pengolahan data akuntansi dengan pengolahan data elektronik, menunjukkan bahwa adanya komputer memberi manfaat yang sangat

<sup>7</sup> Darwin Sitompul, **Op.Cit**, hal. 67

besar bagi pemberian informasi yang tepat dan cepat. Manfaat yang diperoleh adalah proses verifikasi sistem, yaitu setelah program disusun dan digunakan dalam proses pemakaian, maka program tersebut disimpan dalam memory dalam bentuk yang "dapat dibaca mesin" dan siap untuk mengolah input dari terminal, menyesuaikan catatan dalam arsip induk dalam disk, dan mencetak laporan yang diperlukan. Komputer akan melaksanakan instruksi-instruksi dari program tersebut menurut urutannya, sampai programnya berhenti. Manfaat lain yang dapat dirasakan dalam kemampuan penyusunan data (sortir) dengan kecepatan yang tinggi hingga beberapa klasifikasi data sekaligus serta kemampuan pengiriman data (transmission) dari suatu terminal ke unit yang lain yang berhubungan dengan sistem.

Suatu program kerap sekali mengalami kegagalan yang disebabkan oleh kurangnya informasi, ketimbang sebab-sebab lainnya. Untuk itu diperlukan *dokumentasi* untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari sistemnya, serta uraian yang jelas tentang jenis input, teknik pemrosesan dan makna outputnya dan catatan tentang keterbatasannya.

Adapun tujuan yang diharapkan dengan adanya komputer dalam pengolahan data antara lain adalah :

- Relevansi yaitu data yang relevan atas transaksi yang terjadi.
- Muatan yaitu kuantitas data yang dikumpulkan, diproses dan disajikan kepada para pemakai.
- Efisiensi, mengumpulkan dan mengolah data dengan efisien.
- Kecepatan waktu.

- Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk bereaksi dengan lancar dan memuaskan terhadap berbagai kebutuhan para pemakai dan perubahan dalam lingkungan konversi data.
- Kecermatan dan keamanan, yaitu dapat melengkapi pengendalian yang memadai ukuran-ukuran keamanan.
- Keekonomisan yaitu mengumpulkan dan mengolah data dengan biaya layak.

### C. Akuntansi Gaji dan Upah

Di dalam masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa istilah gaji dan upah mempunyai pengertian yang sama. Anggapan ini terjadi mungkin disebabkan oleh karena gaji dan upah sama-sama merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawannya. Pada kenyataannya antara kedua istilah tersebut terdapat perbedaan.

Zollitsch menyatakan bahwa pengertian gaji dan upah adalah :

Salary refers to the remuneration of executive, supervisors, office employees and salesman hired on a basis other there on hourly rate, such as on a weekly, biweekly, semimonthly, monthly or annual basis. Wages refers to compensations paid to workers hired on hourly basis and who are paid for the actual time spent on a job. Similarly wages also means the agregate earnings of an hourly worker for a given period of time calculated by multiplying the number hours worked times hourly base rate.<sup>8</sup>

Selanjutnya Moekijat memberikan pengertian gaji dan upah adalah sebagai berikut :

<sup>8</sup> Zollitsch H.G. dan Adolp Langsner, **Wages and Salary Administration**, Copyright-South Western Publishing Co. Cincinnati, Ohio, 1990, hal. 13.

Upah adalah pembayaran kepada pekerja-pekerja yang dibayar menurut lamanya jam kerja karyawan-karyawan produksi (production workers). Upah ini dibayarkan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus-menerus selama 1 minggu, 1 bulan, atau 1 tahun. Gaji adalah pembayaran kepada pegawai tata usaha, pengawas dan manajer.<sup>9</sup>

Dari pengertian gaji dan upah di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upah adalah balas jasa yang sifat pekerjaannya tidak tetap, sedangkan gaji diberikan kepada pekerjaan yang bersifat tetap,
2. Upah diberikan dengan tarif atau standar tertentu yang didasarkan pada jumlah jam kerja atau jumlah unit produk yang dihasilkan, dimana tarif upah minimal telah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan gaji tidak didasarkan pada jam kerja atau unit yang dihasilkan. Jadi balas jasa yang diberikan dalam bentuk gaji selalu tetap, sedangkan upah dapat berubah-ubah sesuai dengan kemampuan kerja.
3. Istilah upah biasanya diberikan kepada buruh, sedangkan gaji diberikan kepada pegawai atau karyawan tetap maupun staf.
4. Dari segi waktu pembayarannya, upah biasanya dibayarkan harian atau mingguan, sedangkan gaji umumnya dibayarkan secara bulanan.

Dari pengertian gaji dan upah di atas maka dapat diberikan uraian mengenai perbedaan gaji dan upah yaitu :

1. Upah dimaksudkan sebagai suatu bentuk balas jasa yang sifat pekerjaannya tidak tetap sedangkan gaji diberikan kepada pekerjaan yang berbentuk tetap.

<sup>9</sup> Moekijat, **Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja**, Pionir Jaya, Bandung, 1991, hal. 23.

2. Upah diberikan dengan tarif atau standard tertentu yang didasarkan pada jumlah jam kerja atau jumlah unit produk yang dihasilkan, dimana tarif upah minimal ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan gaji tidak didasarkan pada jam kerja atau unit kerja yang dihasilkan. Jadi balas jasa yang diberikan dalam bentuk gaji selalu tetap sedangkan upah dapat berubah-ubah sesuai dengan kemampuan kerja.
3. Istilah upah biasanya diberikan kepada buruh, sedangkan gaji diberikan kepada pegawai atau karyawan tetap maupun staff.
4. Dari segi waktu pembayarannya, upah biasanya dibayarkan harian atau mingguan sedangkan gaji umumnya dibayarkan secara bulanan.

#### **D. Prosedur Gaji dan Upah Dengan System Pengolahan Data Elektronik**

Di dalam prosedur penggajian yang berdasarkan system pengolahan data elektronik terutama ditujukan agar tercapainya suatu keefektipan dan kebenaran serta ketepatan waktu dalam pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.

Setiap pemecahan persoalan yang dilakukan oleh manusia dan untuk sistem pemerosesan data secara elektronik, agar dapat melaksanakan suatu pekerjaan, maka harus ada :

1. Data
2. Bagaimana mengolahnya, yang dijelaskan tahapan-tahapan pengolahannya dalam suatu susunan perintah untuk komputer yang dikenal dengan istilah program.

Data untuk menghitung gaji dan upah dengan menggunakan komputer berasal dari catatan waktu hadir dan waktu kerja. Catatan waktu hadir dapat

berbentuk clock cards ataupun daftar hadir harian, sedangkan catatan waktu kerja dapat berbentuk job time ticket. Data ini sudah diperhitungkan adanya tunjangan dan potongan, akan menghasilkan gaji karyawan.

Contoh :

- Catatan waktu hadir dan catatan waktu kerja yang diperoleh dari time keeper. Catatan waktu hadir akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung gaji karyawan. Sedangkan catatan waktu kerja akan digunakan sebagai dasar untuk membuat distribusi gaji dan upah.
- Catatan waktu hadir dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan terminal dan hasilnya adalah file transaksi gaji dan upah, dan daftar kesalahan serta total transaksi daftar ini kemudian dicocokkan dengan batch total (prelisttape) untuk mengecek kesalahan-kesalahan yang terjadi.
- File transaksi gaji dan upah diproses lagi dengan komputer untuk disortir. Penyortiran ini adalah untuk mengetahui jam kerja setiap karyawan. Hasilnya merupakan file transaksi gaji dan upah (jam kerja) yang disusun untuk setiap karyawan.
- File transaksi gaji dan upah per-pegawai dengan master file gaji, file data karyawan dan file buku besar diproses oleh komputer untuk menghitung gaji dan upah setiap karyawan. Hasilnya adalah file daftar gaji master file gaji yang sudah diperbaiki. Buku besar yang sudah mencatat transaksi gaji dan upah dan daftar kesalahan. Daftar ini dicocokkan dengan batch total untuk mengecek adanya kesalahan.
- File daftar gaji diproses lagi dan menghasilkan daftar gaji, strook gaji (laporan gaji karyawan) dan daftar kesalahan dan total yang diperoleh dari proses sebelumnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24



untuk mengecek kesalahan.

- Daftar gaji dan strook gaji diserahkan ke bagian hutang dan pengeluaran uang untuk dibuatkan cek. Uangnya dan strook gaji diserahkan ke karyawan dan karyawan akan menandatangani daftar gaji.

Menurut Potter, komputer memecahkan suatu masalah dengan cara :

- Defenition. In the computer's cases the problem was previously defined by a system analyst, who outlined a method for solution.
- Rules. The computer has a logical, step-by-step set or in structions for solving the problem these intruction are called a computer program.
- Storage. The computer's program may be in main storage or it may be called in from secondary storage.
- Input. The data representing the values in the problem are read into the computer from punch cards, magnetic tape, a CRT, or some other input device.
- Process. The computer goe through a fundamentally simpler computing process than you do, to multiply, it simply adds repeatedly.
- Output. The computer prints its results it on a print er or a console type writer, or it can punch, provide a visual display on a CRT, give an ondible, voice-like response or simply put the answer in secondary storage for some future use.<sup>10</sup>

Pada dasarnya dikenal dua cara pengolahan data yaitu metode pengolahan kumpulan (batch processing method) dan metode pengolahan transaksi (transaction processing method) disebut juga online processing. Penggambaran metode pengolahan data dengan menggunakan bagan alir system (System Flow Chart).

1. Batch Processing method merupakan metode pengolahan data yang banyak digunakan. Batch berarti pengumpulan data dalam periode tertentu. Batch processing berarti pengolahan terhadap data yang dikumpulkan terlebih dahulu selama beberapa periode. Pengolahan data yang menggunakan kartu plong (Punch Card). Karena sifat pengolahan ini mengumpulkan data selama periode

<sup>10</sup> George Potter, **Data Processing Introduction**, Business Publication, Texas, 1994, hal. 40.

tertentu (harian, mingguan ataupun bulanan), metode ini disebut juga dengan pengolahan periodik (Periodic Processing). Periode waktu antara satu pengolahan dengan pengolahan berikutnya pada batch processing disebut dengan siklus pengolahan (Processing Cycle). Lamanya periode siklus pengolahan tergantung dari beberapa faktor yaitu volume dari transaksi, jumlah batch yang diinginkan dan kapasitas pengolahan yang tersedia.

2. On-Line Processing disebut juga dengan transaction processing. Metode pengolahan ini mempunyai karakteristik yang tertentu, yaitu transaksi yang terjadi langsung digunakan untuk memutakhirkan file induk. Pada on-line processing dapat terdiri dari sebuah program pemerosesan saja, sedang pada batch processing terdiri dari beberapa proses.

Dari kebaikan masing-masing metode tersebut disimpulkan sebagai berikut :

1. Batch Processing lebih tepat untuk aplikasi yang menyangkut volume transaksi yang besar untuk setiap saat dimana informasi yang dibutuhkan sifatnya adalah periodik. Transaksi penggajian merupakan contoh yang paling banyak menggunakan batch processing, karena informasi yang dibutuhkan dari aplikasi ini adalah periodik yaitu mingguan atau bulanan.
2. On-line processing sebaliknya lebih tepat untuk aplikasi yang membutuhkan informasi mutakhir setiap saat bila diperlukan. Transaksi persediaan barang dagangan lebih tepat menggunakan metode ini, karena informasi mengenai persediaan barang dagangan banyak dibutuhkan setiap saat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka komputer akan bekerja sesuai dengan perintah-perintah yang telah diprogram. Kesimpulannya adalah bahwa pekerjaan yang dilaksanakan oleh komputer masih tergantung kepada tenaga

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

manusia untuk menjalankannya. Tetapi manusia pelaksana tersebut haruslah seseorang yang mengetahui tentang pengetahuan sistem, programming dan lain-lainnya.

Dari output dapat kita peroleh hal-hal sebagai berikut :

1. Cek gaji atau amplop gaji yang berisi nama dan gaji bersih karyawan.
2. Laporan gaji karyawan yang berisi data karyawan seperti nama karyawan, nomor kartu hadir, gaji kotor, potongan-potongan dan lain-lain.
3. Catatan gaji karyawan yang datanya sama dengan yang tertulis dalam daftar gaji, antra lain penghasilan, potongan-potongan dan lain-lain.
4. Journal Entries yang dapat langsung diposting ke buku besar dan buku tambahan.<sup>11</sup>

Ada dua jurnal pembukun pokok yang mencerminkan pengolahan daftar gaji dan upah. Yang pertama diantaranya menunjukkan distribusi biaya gaji dan upah ke berbagai perkiraan biaya. Yang kedua dari jurnal pembukuan pokok dalam pengolahan gaji dan upah mencerminkan perhitungan gaji dan upah dan proses penyiapan cheque pembayarannya.

Beberapa bidang/field yang ditunjukkan di dalam dasar data gaji dan upah memerlukan penjelasan lebih lanjut. Kode dasar pembayaran (pay basis) menunjukkan apakah pegawai dibayar atas peram, digaji atau dasar lain. Kode debet menunjukkan perkiraan yang akan dibebani pembayaran gaji dan upah kotor-upah langsung. Nomor pembebasan dan kode kawin/tidak diperlukan untuk penghitungan potongan pajak pendapatan. Untuk setiap pegawai akan terdapat catatan potongan terpisah untuk setiap jenis potongan dari pembayaran gaji dan upah kotor, termasuk pajak, asuransi tenaga kerja, premi asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, iuran dana pensiun, tabungan dan sebagainya. Setiap catatan pengurangan potongan

<sup>11</sup> Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Cetaka Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1996, hal. 225.

berisi kode-kode yang mengidentifikasi jenis potongan dan dasar atau tarif kalkulasi.

Dasar data gaji dan upah diupdate sekali pada akhir setiap gaji dan upah untuk semua koreksi/penyesuaian terhadap catatan-catatan pegawai, pengangkatan baru (new hires), berakhirnya hubungan kerja, data waktu yang dipakai untuk bekerja bagi para pegawai dengan dasar upah jam-jaman. Ouput dari proses ini termasuk cheque pembayaran gaji dan upah pegawai dan daftar pendapatan serta register gaji dan upah (payroll register) yaitu : daftar data gaji dan upah untuk setiap pegawai untuk periode gaji dan upah yang berjalan. Suatu register potongan yang terpisah dapat juga disiapkan yang memperinci bermacam-macam pengurangan/potongan dari setiap pegawai.

Beberapa pengendalian intern yang diuraikan untuk sistem pengolahan gaji dan upah secara manual diganti dalam sistem komputer dengan serangkaian pengendalian yang baru. Sebagai contoh, jumlah-jumlah grup tersebut, baik sebagai penghitungan catatan (record count) jumlah catatan-catatan waktu pegawai dan jumlah perubahan file setiap jenis, maupun jumlah-jumlah potongan-potongan dari nomor-nomor pegawai dan jam-jam yang dipakai untuk bekerja, harus disiapkan dari dokumen-dokumen yang diakumulasikan selama pengolahan. Jumlah-jumlah grup dari master file gaji dan upah itu sendiri termasuk jumlah para pegawai total dari tarif upah pegawai, harus diakumulasikan juga selama pengolahan dan dicetak untuk perbandingan dengan catatan-catatan departemen gaji dan upah. Langkah pemasukan harus dikendalikan/diawasi dengan keverification dan dengan penggunaan check digit verification pada nomor-nomor pegawai. Selanjutnya print out catatan dikirim kepada departemen personal untuk verifikasi integritas semua

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perubahan file yang diproses.

Setelah daftar gaji dan upah selesai disiapkan jumlah saldo dari masing-masing perkiraan hutang tersebut dibayar dari masing-masing perkiraan hutang tersebut dibayar dengan cheque sendiri-sendiri. Pengkreditan pada kas atau bank merupakan jumlah cheque pembayaran gaji dan upah yang dikeluarkan untuk semua pegawai.

Dalam sistem pengolahan data, master file gaji dan upah pada umumnya diselenggarakan oleh departemen akuntansi dan suatu master file personil diselenggarakan oleh departemen personil (kepegawaian/personalia). Oleh karena satuan entity pegawai sekitar nama file-file ini diorganisir adalah sama untuk kedua file tersebut, maka file-file ini merupakan calon utama untuk integrasi bila organisasi mengkonversi sistem ke sistem yang diotomatisasikan. Jadi dasar data gaji dan upah dapat dianggap sebagai suatu subset dari data personil.

### **E. Pengawasan Intren Pada Sistem Pengolahan Data Elektronik**

Sistem informasi dalam suatu organisasi merupakan suatu departemen tersendiri, departemen sistem informasi atau departemen pengolahan data elektronik. Departemen ini dapat dipimpin oleh seorang manajer sistem informasi atau seorang controller.

Controller merupakan kepada eksekutif akuntansi. Ada yang menyebut controller dengan sebutan manajer kantor, bendaharawan atau manajer perencanaan dan pengendalian. Menurut William Taggart organisasi sistem

informasi terbagi atas dua departemen yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

1. Departemen EDP di bawah controller.
2. Departemen EDP terbagi atas EDP yang kecil dan EDP yang besar.<sup>12</sup>

Apabila sistem tersebut dilengkapi dengan suatu pengendalian yang berguna untuk mencegah atau menjaga hal-hal yang negatif tersebut, maka sistem akan dapat terus melangsungkan hidupnya. Pengendalian yang baik merupakan cara bagi suatu sistem informasi untuk melindungi dirinya dari hal-hal yang merugikan. Untuk itu diperlukan modifikasi dalam sistem pengawasan intern dengan menambah pengawasan komputer sendiri. Pengawasan dalam sistem informasi dapat dikategorikan atas pengawasan secara umum (general control) dan pengawasan aplikasi.

### 1. Pengawasan Umum

Pengawasan umum merupakan pengendalian di luar aplikasi pengolahan data yang terdiri dari :

#### a. Struktur organisasi.

Struktur organisasi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemisahan tugas dan pemisahan tanggung jawab yang tegas di dalam departemen sistem informasi. Fungsi-fungsi utama dalam departemen EDP harus dipisahkan tugas dan tanggung jawabnya. Fungsi-fungsi utama tersebut dapat berupa :

- 1) Bagian pengontrol data
- 2) Bagian yang mempersiapkan data
- 3) Bagian operasi komputer

---

<sup>12</sup> William Taggart dan Valdur Silbey, **Information System**, Allyn and Bacon Inc, 1994, hal. 578.

4) Bagian Pustaka data

5) Bagian pemogram dan pengembangan sistem.

b. Prosedur-prosedur membuat dokumentasi.

Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang ditulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang sesuatu objek. Dokumentasi yang ada diantaranya dapat berupa :

1) Dokumentasi prosedur, dapat berisi prosedur-prosedur yang harus dilakukan pada keadaan tertentu.

2) Dokumentasi sistem menunjukkan bentuk dari sistem pengolahan data yang digambarkan dalam bagan alir sistem. Dokumen sistem merupakan dokumen yang dibutuhkan oleh sistem analis, pemakai sistem dan pemeriksa sistem.

3) Dokumentasi program.

Dokumentasi program menggambarkan logika dari program dalam bentuk bagan alir program.

4) Dokumentasi operasi.

Dokumentasi operasi berisi penjelasan-penjelasan cara dan prosedur-prosedur mengoperasikan program. Dokumentasi berguna untuk operator.

5) Dokumentasi data berisi definisi-definisi dari data di dalam database yang digunakan oleh sistem informasi.

c. Pengawasan perangkat keras.

Pengawasan perangkat keras (hardware controls) merupakan pengendalian yang sudah dipasang di dalam komputer oleh pabrik pembuatnya. Pengawasan

ini dimaksudkan untuk mendeteksi kesalahan atau tidak berfungsinya perangkat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

keras. Pengawasan perangkat dapat berupa pemeriksaan piranti, pemeriksaan baca setelah rekam, pemeriksaan validitas dan pemeriksaan kesalahan lain-lainnya.

b. Pengawasan keamanan fisik.

Pengawasan terhadap keamanan fisik perlu dilakukan untuk menjaga keamanan terhadap perangkat keras, perangkat lunak dan manusia di dalam perusahaan. Bila pengawasan keamanan fisik tidak dilakukan secara mestinya maka dapat mengakibatkan :

- 1) Menurunnya operasi kegiatan,
- 2) Membahayakan sistem
- 3) Hilangnya harta kekayaan milik perusahaan.

c. Prosedur dan data yang mempengaruhi kegiatan EDP prosedur dan data merupakan upaya pencegahan terhadap data yang tersimpan di simpanan luar tidak hilang atau rusak.

## 2. Pengawasan Aplikasi (application Control).

Pengawasan aplikasi merupakan pengawasan yang diterapkan selama proses pengolahan data berlangsung yang meliputi :

a. Pengawasan masukan

Dalam Statement on Auditing Standard No. 3 disebutkan sebagai berikut :

Pengawasan masukan direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa yang diterima untuk diproses oleh EDP sudah diotorisasi, dirubah ke bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan diidentifikasi dan data itu (termasuk data yang hilang, berkurang, bertambah, diduplikasi atau dirubah tanpa izin). Pengawasan masukan termasuk pengawasan - pengawasan yang



berhubungan dengan penolakan, koreksi dan masukkan kembali data yang sudah dikoreksi.<sup>13</sup>

Pengawasan masukan (input control) mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa data transaksi telah lengkap, terkumpul semuanya serta bebas dari kesalahan sebelum dilakukan proses pengolahan. Pengawas masukan ini merupakan pengawasan aplikasi yang penting, karena input yang salah, outputnya juga akan salah. Data input yang dimasukkan ke dalam komputer dapat melibatkan tiga tahap yaitu :

- 1) Data capture (Pengkapan data) merupakan proses mengidentifikasi dan mencatat kejadian nyata yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan oleh organisasi.
- 2) Data preparation (penyiapan data) merupakan proses mengubah data yang telah ditangkap ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin (machine readable form).
- 3) Data entry (pemasukan data) merupakan proses membacakan atau memasukkan data ke dalam komputer.

b. Pengawasan proses (Processing Control).

Pengawasan proses direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa EDP telah dilaksanakan, sesuai dengan tujuan dari aplikasi tertentu, misalnya bahwa semua transaksi diproses seperti yang telah direncanakan, bahwa tidak ada transaksi sah yang hilang dan transaksi yang tidak sah yang ditambahkan.

<sup>13</sup> Zaki Baridwan, **Op.Cit**, hal. 104

Pengolahan pengawasan (processing control) mempunyai tujuan dari Pengawasan pengolahan untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer. Kesalahan pengolahan dapat terjadi karena program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data mengandung kesalahan.

c. Pengawasan keluaran (Output Control).

Pengawasan keluaran direncanakan untuk menjamin ketelitian dalam memproses hasil (seperti daftar rekening atau suplay, laporan-laporan, file dalam pita magnetis, faktur atau cek yang dipergunakan untuk membayar) dan bahwa hanya pihak yang berhak saja yang menerima output itu.

Pengawasan keluaran (output) yang merupakan bentuk dari pengolahan data disajikan dalam dua bentuk utama yaitu dalam bentuk hard copy dan dalam bentuk soft copy. Dalam bentuk hard copy yang paling banyak dilakukan adalah bentuk laporan yang dicetak menggunakan alat cetak (printer) dan dalam bentuk soft copy yang paling umum adalah berbentuk tampilan di layar terminal.

## BAB III

### PT. ATMINDO MEDAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan ini didirikan kira-kira tahun 1920-an yang asal mulanya merupakan suatu perbengkelan khusus yang merupakan unit pemeliharaan (maintenance) dan perbaikan (repairing) dengan nama PT. Atmindo. Pada tahun-tahun berikutnya kegiatan semakin diperluas hingga meliputi pemasangan dan perbaikan lokomotif diesel, gerbong tangki pembuatan pembangunan kerangka-kerangka besi, pembuatan pabrik kelapa sawit lengkap dan lain sebagainya.

Perbengkelan ini mendapat nama baik karena pekerjaannya yang bermutu, sehingga berkembang menjadi unit perbengkelan yang besar di Sumatera Utara. Pada tahun 1971 dengan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia bengkel ini beralih menjadi perusahaan penanaman modal asing yang berdiri sendiri dengan nama PT. Atmindo yang berlokasi di Jalan Kolonel Yos Sudarso No. 100 Medan.

PT. Atmindo mempunyai program khusus yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian lisensi dari perusahaan Bobcock yang merupakan suatu perusahaan yang pertama di Indonesia yang membuat ketel-ketel jenis pipa air yang merupakan bahan sisa kelapa sawit, ampas dan potongan-potongan kayu sebagai bahan bakarnya.

Selain pembuatan ketel jenis pipa air, PT. Atmindo juga telah berhasil memproduksi ketel-ketel jenis pipa api yang dipesan oleh perusahaan dalam dan luar negeri.

PT. Atmindo sebagai pelaksana pembuatan ketel-ketel uap pernah memproduksi ketel jenis pipa air yang menghasilkan uap dengan kapasitas 40 ton per jam dan merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memiliki izin pembuatan segala jenis bejana uap. Di samping itu sesuai pengalaman yang diperoleh dalam lapangan permesinan PT. Atmindo sanggup terjun untuk melaksanakan assembling, pembuatan dan pemeliharaan mesin-mesin pabrik (teristimewa untuk mesin pengolah minyak kelapa sawit).

PT. Atmindo memiliki ahli-ahli las yang cakap dan berpengalaman serta telah memiliki sertifikat dari pemerintah. Untuk itulah PT. Atmindo sanggup melaksanakan pembuatan, pemasangan dan perbaikan ketel uap jenis apapun.

## 2. Struktur Organisasi

Masalah pokok yang penting diketahui dan diperhatikan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya adalah masalah penyusunan struktur organisasi, karena suatu organisasi yang baik harus disusun sedemikian rupa, dimana tidak boleh beberapa tingkat pekerjaan berada di tangan satu orang, seperti halnya dengan fungsi pelaksanaan, penyimpanan dan pencatatan tidak boleh diurus oleh satu orang saja.

Faktor yang mempengaruhi tanggung-jawab kerja pada suatu perusahaan antara lain adalah, penyusunan struktur organisasi perusahaan tersebut, dan organisasi tiap-tiap perusahaan akan berbeda satu sama lain sesuai dengan jenis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

dan besar kecilnya perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan maka dapatlah dikatakan dengan cepat dari siapa dan kepada siapa seorang pegawai menerima pekerjaan dan melaporkan hasil pekerjaan untuk mempertanggung-jawabkannya pekerjaannya tersebut.

Mengorganisir bukan saja berarti menentukan faktor-faktor ekonomis semata-mata, tetapi juga menjamin keharmonisan faktor-faktor produksi itu. Dengan perkataan lain, mengorganisir dapat diartikan dalam pengertian yang statis dan dalam pengertian yang dinamis. Dalam arti yang statis, organisasi berarti rangka daripada management. Sedang organisasi dalam arti yang dinamis adalah untuk menentukan sistem organisasi yang dianut perusahaan dan mengadakan pembagian kerja untuk mempermudah pencapaian tujuan perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa suatu struktur organisasi baik dalam perusahaan, merupakan salah satu alat untuk membantu semua bagian agar dapat bekerjasama dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Seorang pimpinan perusahaan haruslah mengetahui aktivitas apa yang harus dikendalikannya, siapa pembantunya, kepada siapa ianya bertanggung-jawab dan siapa yang memberikan laporan kepadanya.

Secara garis besarnya uraian tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

### **Managing Director**

Managing Director adalah pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasi tugas dari masing-masing departemen dalam menetapkan kebijaksanaan pimpinan dan pengurusan perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

- b. Memberikan wewenang dan petunjuk kepada kepala-kepala departemen dan bagian-bagiannya yang dianggap perlu demi kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Bertanggung-jawab atas seluruh kegiatan perusahaan kepada rapat umum pemegang saham.
- d. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan
- e. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dan petunjuk kepada kepala- kepala departemen dan bagian-bagiannya dan mengawasi pengelolaan perusahaan secara umum.

Managing Director membawahi :

1. Finance dan Accounting
2. Engineering
3. Manufacturing
4. Erection
5. Procurement
6. Administration
7. Marketing dan sales

Adapun tugas masing-masing departemen di atas adalah :

1. Finance dan Accounting mempunyai tugas :
  - a. Menyusun rencana di bidang keuangan, akuntansi, dan anggaran belanja
  - b. Meningkatkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan bidang-bidang tersebut
  - c. Membina, mengawasi dan mengelola terlaksananya sistem laporan manajemen (LM/MIS) standar agar berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

- d. Menyelenggarakan akuntansi keuangan dan akuntansi biaya dan membuat laporan keuangan
- e. Bertanggung-jawab langsung kepada Managing director atas terlaksananya tugas yang diberikan
- f. Mengatur dan membayar pengeluaran pajak perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta asuransi.

2. Engineering mempunyai tugas ;

- a. Membuat rencana jangka pendek (anggaran belanja) pembangunan, penggunaan mesin-mesin /instalasi, traksi, alat-alat produksi serta bangunan sipil.
- b. Membuat rencana perawatan/pemeliharaan mesin-mesin, traksi, alat-alat produksi dan bangunan sipil.
- c. Menentukan standar kalkulasi fisik/biaya dan mutu mesin-mesin, instalasi, traksi dan bangunan sipil
- d. Melaksanakan inventarisasi fisik dan mengevaluasi/pelaksanaan hasil pekerjaan bidang teknik (mesin-mesin, instansi, traksi dan dinas sipil).
- e. Bertanggung-jawab langsung kepada Managing Director.

3. Manufacturing mempunyai tugas :

- a. Merencanakan pengolahan produksi sesuai dengan permintaan pasar
- b. Mengawasi dan memantau pelaksanaan produksi steam boiler
- c. Mencari dan mengembangkan teknik/manajemen produksi yang up to date untuk mencari mutu/kualitas hasil produksi yang baik dan efisien.
- d. Bekerjasama dengan departemen Erection dalam mengawasi dan pemeriksaan alat-alat serta instalasi produksi steam boiler

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

e. Bertanggung-jawab langsung kepada Managing Director.

4. Erection mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinir dan melaporkan pelaksanaan pemasangan steam boiler .
- b. Merencanakan sistem dan prosedur yang menyangkut sistem mutu hasil produksi sehingga diperoleh pengakuan (sertifikat ISO 9002) dan mempertahankan sebagai bagian integral dari manajemen perusahaan.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sistem teknik dan prosedur konsep mutu dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien terutama dalam pelaksanaan ISO 9002 – ISO 14000 dan seluruh kegiatan yang menyangkut kelestarian alam dan lingkungan
- d. Bertanggung-jawab secara langsung kepada Managing director.

5. Procurement bertugas :

- a. Mengadakan dan mengawasi pelaksanaan import pengadaan bahan-bahan pembuatan steam boiler
- b. Mengadakan dan mengawasi pelaksanaan pengadaan bahan-bahan pembuatan steam boiler dari dalam negeri.
- c. Bertanggung-jawab secara langsung kepada Managing Director.

6. Administration bertugas :

- a. Menyelenggarakan dan membuat segala kegiatan kepegawaian, perencanaan, perekrutan, administrasi karyawan, pensiun dan pendidikan/latihan.
- b. Menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan masalah umum, sosial ekonomi/hubungan antar kerja.



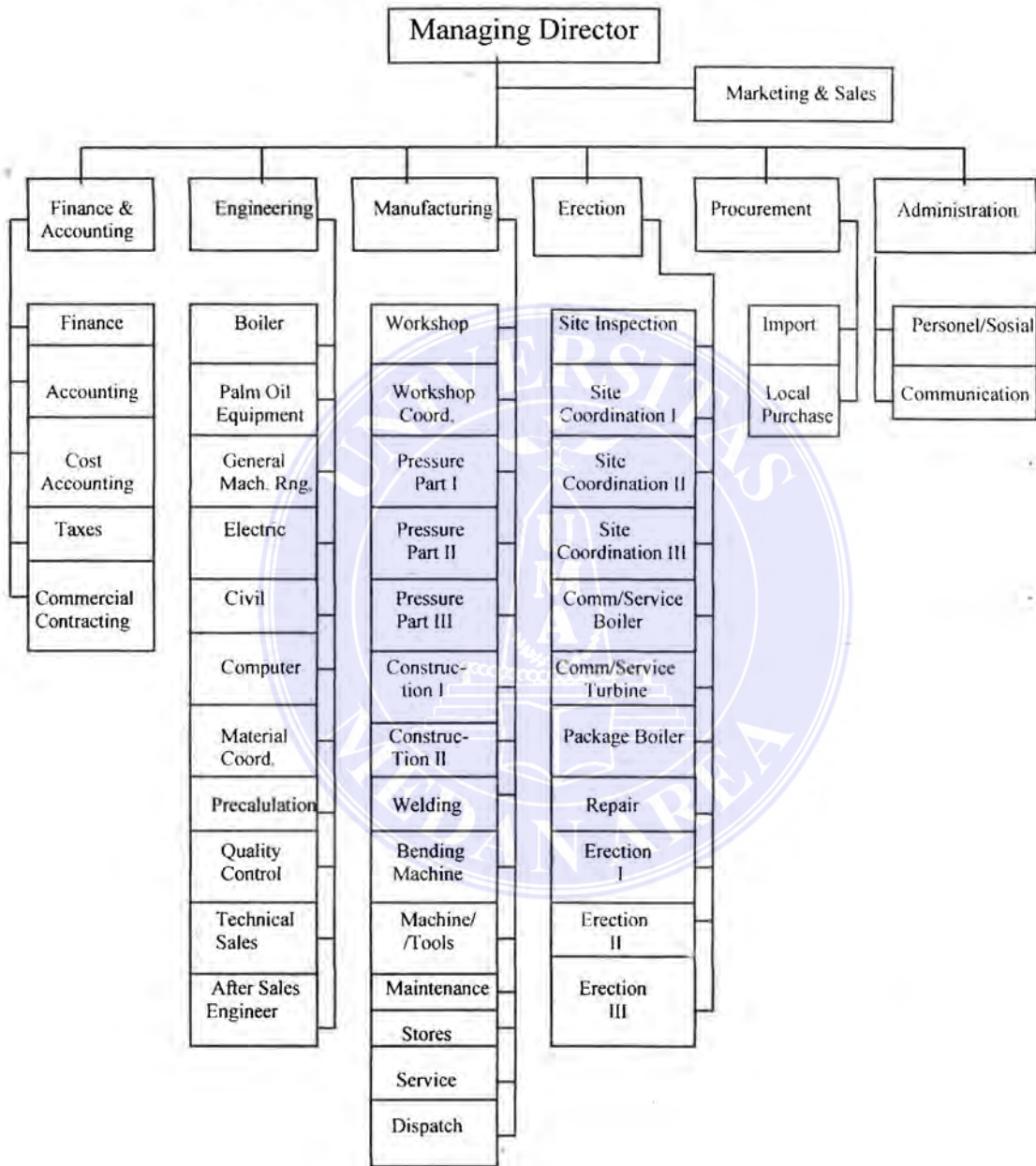
- c. Membuat penilaian karyawan, sanksi dan penghargaan, penerimaan/pemberhentian, penempatan, mutasi, promosi karyawan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan .
- e. Bertanggung jawab secara langsung kepada Managing Director.

7. Marketing dan Sales mempunyai tugas :

- a. Menghimpun dan mengevaluasi informasi pasar untuk menetapkan kebijaksanaan pemasaran yang meliputi kebijaksanaan harga, segmentasi pasar, promosi, penetrasi pasar dan lain-lain.
- b. Menyusun rencana penjualan produk untuk menghasilkan pendapatan perusahaan secara maksimal.
- c. Melakukan penawaran baik untuk ekspor maupun lokal kepada calon pemakai.
- d. Bertanggung-jawab secara langsung kepada Managing Director.

Untuk lebih lengkapnya maka struktur organisasi dari PT. Atmindo Medan dapat dilihat pada halaman sebelah.

GAMBAR 11  
STRUKTUR ORGANISASI PT. ATMINDO MEDAN



Sumber : PT. Atmindo Medan Tahun 2003

## B. Prosedur Gaji dan Upah Dengan Pengolahan Data Elektronik

Dalam melaksanakan fungsinya seperti merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengawasi dan mengkoordinir, manajemen membutuhkan informasi yang tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran dan akurat.

Dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang demikian maka perusahaan yang disurvei telah melaksanakan komputerisasi sistem penggajian dan diharapkan bahwa penggunaan komputer dalam pengelolaan datanya akan memberikan informasi yang diharapkan dan dapat membawa perbaikan-perbaikan berupa :

1. Keseragaman bentuk laporan
2. Lancarnya arus dokumen
3. Lebih cepatnya dan telitinya laporan mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan manajemen.

Pencatatan dan penghitungan gaji yang berdasarkan sistem ini untuk sementara hanya diperuntukkan kepada para karyawan yang berada di lingkungan perusahaan yang disurvei. Jumlah pegawai yang terlibat dalam menghitung gaji pada perusahaan ini terdiri dari :

- a. Satu orang sebagai operator
- b. Satu orang Kepala Sub Bagian Kepegawaian yang dibantu oleh dua orang staf kepegawaian.

Para karyawan ini bertugas menghitung gaji karyawan sebanyak 252 orang.

Karyawan pada PT. Atmindo Medan terdiri dari :

- Harian Lepas
- Honorarium

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

- Tenaga kerja
- Pegawai perusahaan

Mesin yang dipergunakan untuk mendukung sistem ini adalah mesin komputer TVM. Kemampuan memorynya tiga dua megabytes dan printer EPSON.

Berdasarkan peralatan di atas, maka diperlukan data sebagai dasar pengolahan selanjutnya. Sumber data atau input untuk melaksanakan proses komputerisasi dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu :

#### 1. External Data

External data merupakan input utama yang memungkinkan adanya sistem informasi. Jenis data ini antara lain :

##### a. Master File, seperti :

1. Surat Keputusan Mutasi Pegawai
2. Gaji Pokok
3. Perubahan Keluarga
4. Kenaikan Pangkat/golongan
5. Dan lain-lain.

##### b. Current Data, seperti :

1. Daftar hadir
2. Hutang-hutang
3. Pajak Pendapatan
4. Dan lain-lain

#### 2. Internal Data

Internal data atau user data merupakan data yang dihasilkan melalui kalkulasi atau data yang diberikan melalui console.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

### 3. Internal System Data

Internal System Data merupakan data yang berhubungan dengan job controll software

Sistem pengkodean yang dilaksanakan dalam prakteknya adalah sebagai berikut :

#### Tabel Status Keluarga

KOSTA	:	STATUS
1.	:	Belum Berkeluarga
2.	:	Berkeluarga
3.	:	Janda
4.	:	Duda

Keterangan : Kosta adalah Kode status Keluarga

Di dalam pelaksanaannya diperlukan prosedur flowchart yang dibagi atas tiga tahap yaitu :

#### 1. Pembentukan Master File

Pembentukan master File diperlukan untuk dapat mengetahui perubahan-perubahan yang mengakibatkan kewajiban perusahaan atau hak para karyawan menjadi bertambah atau berkurang.

Unsur-unsur pembentukan master file antara lain yaitu :

- a. Gaji Pokok
- b. Perubahan status keluarga
- c. Jumlah hari cuti yang telah dijalani dan harus dijalani.

Bentuk formulir input master file gaji adalah sebagai berikut :

Gambar 12 Formulir input untuk master file gaji

a. Gaji pokok

b. Status keluarga

c. Jumlah anak

d. Asuransi

e. Nama Pegawai

Sumber : PT. Atmindo Medan

Keterangan :

- a. Gaji pokok diisi pada seluruh kolom yang tersedia.  
Misalnya : Gaji pokok Rp. 50.000,-  
Adapun gaji pokok yang diterima pegawai pada PT. Atmindo disesuaikan dengan masa kerja dan pendidikan.
- b. Status Keluarga sesuai dengan kode yang telah dikemukakan pada gambar di atas.
- c. Nama Pegawai harus diisi pada kolom yang telah tersedia tanpa mengurangi arti nama tersebut.
- d. Asuransi diisi berdasarkan premi bulanan yang dibayar

## 2. Pembentukan Transaction file

Pembentukan transaction file berguna dalam proses reporting yang membutuhkan suatu file transaksi gaji yang mempunyai pengaruh langsung pada perhitungan gaji para karyawan.

a. Nama pegawai

b. Jumlah hari kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

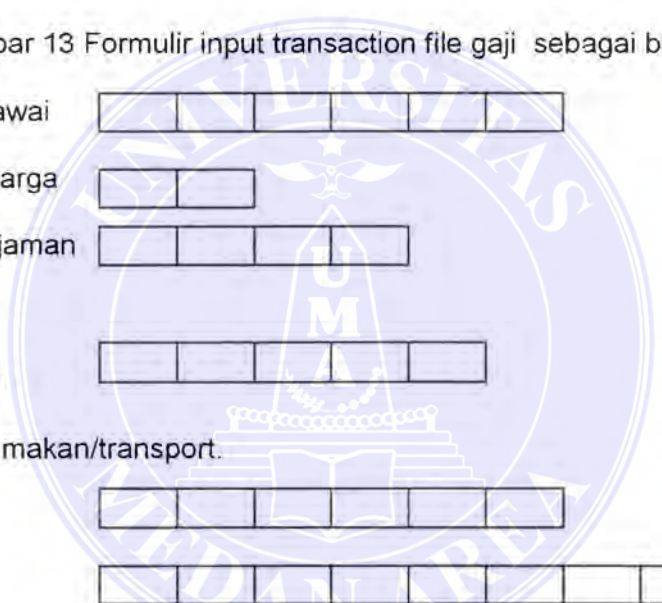
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

- c. Jumlah pinjaman
- d. Tunjangan perobatan
- e. Tunjangan uang makan/transport
- f. Pajak
- g. Dan lain-lain

Tahap-tahap pembentuk transaction file gaji ini dapat dilihat pada lampiran I3.

Bentuk formulir input untuk transaction file gaji adalah :

Gambar 13 Formulir input transaction file gaji sebagai berikut :



a. Nama pegawai

b. Status keluarga

c. Jumlah pinjaman

d. Tunjangan Perobatan

e. Tunjangan makan/transport.

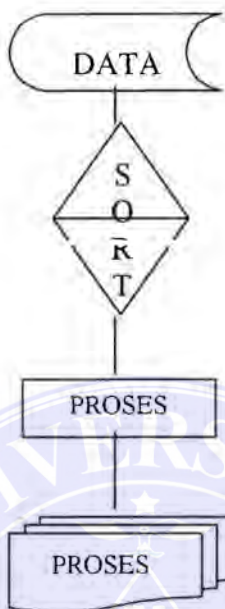
f. Asuransi

Sumber : PT. Atmindo Medan

Setelah kedua tahap ini dilaksanakan yaitu master file dan transaction file disiapkan, langkah selanjutnya yaitu reporting berupa formulir jumlah gaji yang dibayarkan kepada masing-masing karyawan.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dibawah ini penulis uraikan proses pembentukan report tersebut beserta lay out sebagai berikut :

Gambar 14. Proses Pembentukan report gaji



Sumber : PT. Atmindo Medan

Pada PT. Atmindo Medan dalam melaksanakan perhitungan gaji dilaksanakan per triwulan, maksudnya yaitu setiap tiga bulan sekali diadakan perhitungan gaji karyawan berdasarkan kinerja. Bila kinerja menurun atau meningkat dalam tri-wulan tersebut maka gaji yang diterima akan berbeda. Laporan perhitungan gaji pada triwulan I akan mempengaruhi penerimaan gaji pada triwulan II.

Laporan tersebut sudah harus diterima tanggal 10 bulan berikutnya untuk laporan per triwulan dan tanggal 5 untuk laporan bulanan. Bila laporan tersebut diserahkan lebih cepat maka akan mempengaruhi gaji yang diterima.

Setelah disetujui untuk dibayar, maka kantor pusat akan mengirimkan strook gaji masing-masing karyawan dan dana untuk pembayaran gaji dan upah dikirim melalui bank ke PT. Atmindo Medan Oleh PT. Atmindo Medan dana tersebut kemudian ditarik untuk dibagikan kepada karyawan baik yang berada di proyek-



proyek maupun yang berada pada unit-unit yang dibawah oleh PT. Atmindo.

Pada saat pembayaran gaji dan upah, bagian kasa memasukkan uang gaji dan upah serta surat pemberitahuan gaji dan upah ke dalam amplop gaji dan upah tiap-tiap karyawan. Kemudian membagikan amplop gaji dan upah tiap-tiap karyawan yang berhak dan meminta tanda tangan sebagai bukti penerimaan gaji dari karyawan pada daftar gaji setelah dibubuhkan cap lunas pada daftar gaji tersebut maka daftar yang asli diberikan kepada karyawan sedangkan yang berupa salinan disimpan arsip oleh bagian gaji dan upah.

### C. Pengawasan Intern Pada Pengolahan Data Elektronik

Adapun pengawasan pengolahan data elektronik dalam perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Peralatan komputer dimatikan sesudah jam tertentu sehingga tidak ada yang dapat memasukkan transaksi untuk diproses sesudah jam itu.
2. Peralatan komputer (CPU, Terminal, Diskette dan Printer) ditempatkan pada ruangan yang aman dimana orang yang tidak berkepentingan tidak dapat masuk tanpa diketahui oleh para petugas informartion system.
3. Untuk mencegah kemungkinan terjadinya bahaya kebakaran maka ruangan komputer telah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran secara cukup.
4. Pengawasan terhadap input untuk diolah oleh komputer sangat penting, karena bila data yang masuk itu keliru maka hasilnya juga akan keliru. Dalam sistem komputerisasi dikenal istilah garbage out yang disingkat dengan GIGO. Maksudnya adalah bahwa hasil yang diperoleh tergantung dari data yang dimasukkan. Bila data yang dimasukkan jelek, maka hasilnya juga akan

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

demikian. Agar hasil yang diperoleh dari pengolahan data itu memuaskan maka perlu diadakan pengawasan yang cukup terhadap masukan (input).

Data yang akan diolah komputer diperoleh dalam beberapa tahap sebelum sampai ke pusat pengolahan data. Tahapan pencatatannya adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan dan pengidentifikasian transaksi, dalam hal ini adalah catatan mengenai perubahan data pegawai seperti perubahan tarif upah, penambahan nama pegawai baru, penghentian pegawai, pemindahan pegawai, kenaikan golongan/pangkat pegawai.
2. Menyerahkan surat keputusan yang telah diotorisasi oleh yang berwenang ke bagian Grup Pengawas, untuk memberikan otorisasi perubahan arsip data karyawan di komputer.
3. Data ini kemudian dimasukkan atau direkam ke dalam file transaksi. Pemasukan data ini dinamakan dengan "Data Entry".
4. Pengecekan data yang telah direkam ini secara total financial. File transaksi gaji dan upah per pegawai bersama dengan master file gaji, file data pegawai untuk menghitung gaji dan upah setiap karyawan. Hasilnya adalah file daftar gaji, master file gaji yang sudah mencatat transaksi gaji dan upah dan daftar kesalahan. Daftar ini dicocokkan dengan batch total untuk mengecek adanya kesalahan.
5. File daftar gaji diproses lagi dan menghasilkan daftar gaji, strook gaji (laporan gaji karyawan) dan daftar kesalahan. Daftar ini dicocokkan dengan daftar kesalahan dan total yang diperoleh dari proses sebelumnya untuk mengecek kesalahan.

6. Daftar gaji dan strook gaji akan diserahkan ke bagian utang dan pengeluaran uang untuk dibuatkan cek. Uangnya dan strook gaji akan diserahkan ke karyawan dan karyawan akan menandatangani daftar gaji.
7. Pengawasan juga dilakukan terhadap output. Pengawasan ini dimaksudkan untuk menjaga kebenaran data yang akan dilaporkan dan membatasi penggunaan output hanya oleh orang atau mereka yang berhak.

Pengawasan ini terdiri dari :

- a. Pengawasan terhadap hasil berupa laporan

Laporan yang berisi informasi dari data yang diproses perlu diawasi agar tidak terjadi penyalahgunaan. Pendistribusian laporan ini perlu diawasi sedemikian rupa sehingga hanya mereka yang berkepentingan saja yang dapat menggunakan laporan tersebut.

- b. Pengawasan Terhadap disk

Data permanen mengenai masing-masing pegawai disimpan dalam disk, begitu juga dengan data mengenai perubahan disimpan dalam disk. Agar jangan timbul kesalahan penggunaan dan kesalahan lainnya maka digunakan beberapa cara yaitu :

- 1) Penggunaan Label

Penggunaan label ini terdiri dari dua cara yaitu : Pertama adalah penggunaan label ekstern. Label ini dimaksudkan untuk mengetahui isi disk yang menggunakan label tersebut. Kedua adalah label intern, merupakan suatu record yang berisi informasi untuk control. Sering juga disebut dengan header record bila diletakkan dibagian muka dari suatu

file, dan bila diletakkan dibagian belakang atau dibagian akhir file dinamakan trailer record.

- 2) Penggunaan nomor generasi dan tanggal pemusnahan tujuan penggunaan nomor generasi dan tanggal pemusnahan adalah supaya tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaan file-file yang ada, dan file-file yang tersedia selalu dalam keadaan sempurna.

#### 8. Pengawasan komunikasi

Untuk menghitung gaji dan upah dilaksanakan oleh personel komputer, sehingga instalasi komputer berupa terminal-terminal dan CPU diletakkan dalam suatu ruangan yang berdekatan. Pengiriman data dari terminal ke CPU dan dari CPU ke terminal dilakukan melalui kabel-kabel. Dengan demikian pengawasan terhadap pengiriman data dapat terlaksana dengan baik.

9. Karyawan adalah salah satu unsur pokok yang ikut menentukan dalam sistem pengolahan EDP system serta majunya sistem yang disusun tanpa didukung oleh kemampuan karyawan yang seimbang tentu tidak akan ada gunanya.

Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, maka karyawan yang bersangkutan perlu lebih banyak belajar.

10. Dalam melakukan perawatan terhadap peralatan komputer PT. Atmindo Medan memanggil salah satu teknisi. Apabila sedang dilakukan perawatan terhadap komputer, maka orang tersebut tetap dimonitor. Hal ini dilakukan agar komputer tetap lancar dalam melaksanakan proses dan selama ini belum pernah terjadi kerusakan dalam sistem komputer yang digunakan.
11. Untuk dapat melaksanakan EDP System, secara tertib dan lancar telah dibagi beberapa fungsi yang terdiri dari data entry dan data processing.

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

12. Ruang komputer dilengkapi dengan alat pendingin udara yang tetap diawasi secara teliti oleh operator komputer, sehingga suhu udara minimal tetap  $20^{\circ}$  C agar peralatan komputer tidak panas, sehingga tetap awet dan lebih tahan lama umur pemakaiannya. Disamping itu ruangan harus bersih dari debu, kotoran, asap dan serangga yang dapat mengganggu kelancaran komputer.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang disajikan pada bab v, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan beberapa kelemahan yang dijumpai penulis. Penulis akan coba memberikan saran yang mungkin dianggap berguna bagi perusahaan.

#### A. Kesimpulan

Penetapan Elektronik data Processing System dalam pengolahan data akuntansi gaji dan upah PT. Atmindo Medan sudah berjalan dengan baik dengan alasan sebagai berikut :

1. PT. Atmindo Medan dalam rangka melakukan pemberian gaji dan upah dengan sistem elektronik data processing telah memenuhi prinsip-prinsip pengendalian intern, dimana komputer sebagai alat pengendalian aplikasi yang meliputi pengawasan masukan, pengawasan proses dan pengawasan output telah dilakukan.
2. Sejarah perkembangan peralatan sistem pengolahan data elektronik terdiri atas hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak) yang merupakan program dan prosedur dalam mengaplikasi sistem pengolahan data, dan barainware yang menjalankan operasi terhadap sistem komputer memakai software telah dipenuhi perusahaan.
3. Struktur organisasinya menempatkan bagian pengolahan data (information system) dibawah departemen akuntansi, dimana departemen akuntansi merupakan departemen yang bertanggung jawab atas pengolahan data.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4. Data pendukung penghitung gaji dan upah pada perusahaan yang disurvei berdasarkan sistem elektronik telah cukup baik.
5. Aktivitas yang dilakukan dalam sistem pengolahan data elektronik terdiri dari input, proses dan output. Seluruh aktivitas dalam pengolahan data elektronik ini diterapkan melalui penggunaan komputer kecuali dalam penyiapan data. Kegiatan proses data akuntansi dilakukan oleh komputer sampai dihasilkan laporan keuangan. Proses data untuk menghasilkan laporan keuangan dilakukan dalam proses terhadap buku besar umum pada dasarnya berdasarkan siklus akuntansi. Seluruh aktivitas komputer dilaksanakan berdasarkan software yang disusun sesuai dengan kondisi perusahaan.
6. Kode-kode perkiraan sangat berperan dalam aktivitas pengolahan data dengan komputer. Kode-kode yang diberikan telah dirancang dengan sangat baik, menunjukkan klasifikasi dan kode untuk asset, biaya, dan lain-lain.
7. Peranan sistem pengolahan data elektronik dengan menggunakan komputer adalah sebagai penampung volume input yang cukup besar, pelaksanaan proses data akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi tujuan akuntansi perusahaan.
8. Dalam penerapan system pengolahan data elektronik atas akuntansi gaji dan upah PT. Atmindo menggunakan sistem pengolahan data terpusat dengan type terminal entry/on line processing, dimana data yang masuk langsung diolah sehingga selesai.
9. Pemisahan fungsi yang jelas baik secara organisasional, maupun fisik seperti fungsi analisis sistem dan programming dengan fungsi yang melaksanakan

pengolah data

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/4/24

Namun ada berapa kelemahan yang dijumpai yaitu :

1. Struktur organisasi bagian pengolahan data elektronik pada bagian akuntansi belum disusun secara jelas, dimana bagian yang mengentry data kekomputer belum ada.
2. Tahap perolehan data pertama kali terjadi disetiap laporan pada tahap pencatatan data (data capture) dan penyiapan data (data preparation). Dalam hal ini bisa terjadi kesilapan dalam pencatatan data pertama kali, terutama dalam memasukkan transaksi dalam bentuk perkiraan.
3. Dalam pelaksanaan pengolahan data dengan komputer terdapat karyawan yang melakukan tugas rangkap, dimana karyawan dari seksi lain juga bertugas mengoperasikan komputer dan di dalam seksi information system terdapat kesimpang siuran pelaksanaan operasi komputer serta penyimpanan file data program.
4. Belum adanya ruang penyimpanan file data dan program yang khusus ditangani seorang librarian yang terpisah secara organisasional maupun fisik terhadap operasi komputer.

## B. Saran

Dengan adanya kelemahan yang dijumpai maka penulis mencoba mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pemakaian sistem pengolahan data terpusat melalui tipe terminal entry/on line processing sudah dilakukan dengan baik, meskipun demikian terhadap petugas yang memegang komputer pada bagian-bagian tertentu perlu lebih ditingkatkan



2. Pengawasan perlu lebih ditingkatkan disamping pengawasan yang telah dilakukan selama ini terhadap kegiatan penyimpanan data pertama kali setiap laporan. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mencatat perkiraan yang tepat dari suatu transaksi.
3. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari sistem pengolahan data elektronik ini, agar setiap data yang diproses yang bersangkutan dengan masalah gaji dan upah dapat dikumpulkan dengan cepat ke pusat pengolahan data.
4. Sedapat mungkin pekerjaan rangkap yang dilakukan dalam mengentry data pada bagian akuntansi oleh karyawan diiadakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaan pengawasan akuntansi.
5. Sebaiknya diadakan ruangan penyimpanan file data dan program yang ditangani seorang librarian agar terdapat pemisahan pengawasan atau aktiva informasi dari yang melakukan proses dan mencegah akses oleh personil yang tidak berwenang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cecil Gillespie, **Accounting System, Procedures and Methods**, Third Edition, Prentice-Hall of India, New Delhi, 1991.
- Darwin Sitompul, (et. Al), Makalah, "**Komunikasi Data, Materi dan Handout**", Pelatihan Sistem Analisis dan Desain Komputer Perguruan Tinggi Sasaran Proyek HEDS-JICA, Kerja Sama Unsyiah Dengan Heds-JICA, UPT Pusat Komputer Unsyiah, Banda Aceh, 1993.
- Darwin Sitompul, **Pengenalan Komputer dan Dasar-Dasar Dos**, Intermasa, Jakarta, 1994.
- Donald E. Keieso dan Jerry J. Weygandt, **Intermediate Accounting, (Akuntansi Intermedit)**, Edisi ketujuh, Jilid 1, Binarupa, Aksara, Jakarta, 1993.
- George Potter, **Data Processing Introduction**, Business Publication, Texas, 1994.
- Gordon B. Davis, **Computer Data Processing**, Second Edition, Mgraw-Hill International Book Company, 1992.
- Moekijat, **Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja**, Pionir Jaya, Bandung, 1991.
- Robert G. Murdick, Joel E. Ross, dan James R. Claggett, **Information System For Modern Management**, Edisi Ketiga, Terjemahan J. Djamil, Erlangga, Jakarta, 1990.
- William Taggart dan Valdur Silbey, **Information System**, Allyn and Bacon Inc, 1994.
- Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua, BPEE Yogyakarta, 1996.
- Zollitsch H.G. dan Adolp Langsner, **Wages and Salary Administration**, Copyright-South Western Publishing Co. Cincinati, Ohio, 1990.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah**, Yanmars, Bandung, 1995.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Tarsito, Bandung, 1994.